

**PENGARUH KONFORMITAS PADA KELOMPOK
TEMAN SEBAYA TERHADAP TINGGI RENDAHNYA
KEDISIPLINAN SHALAT SISWA KELAS X JURUSAN
TEKNIK PERMESINAN DI SMK N 1 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

MARTHA JULIA MUKIWANTI

NIM: 1403016071

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martha Julia Mukiwanti

NIM : 1403016071

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KONFORMITAS PADA KELOMPOK TEMAN
SEBAYA TERHADAP TINGGI RENDAHNYA KEDISIPLINAN
SHALAT SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PERMESINAN
DI SMK N 1 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,



Martha Julia Mukiwanti

NIM: 1403016071



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang,
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya
Terhadap Tinggi Rendahnya Kedisiplinan Shalat Siswa
Kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang

Penulis : Martha Julia Mukiwanti

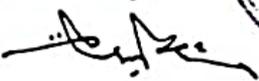
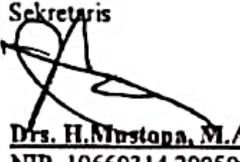
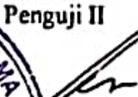
NIM : 1403016071

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 29 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

<p>Ketua</p>  <p><u>Prof. Dr. H. Moh Erfan Soebahar, M.Ag.</u> NIP. 19560642 198703 1002</p> <p>Penguji I</p>  <p><u>H. Nasirudin, M.Ag.</u> NIP. 19691012 199603 1003</p> <p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.</u> NIP. 19730710 200501 1004</p>	<p>Sekretaris</p>  <p><u>Drs. H. Mustopa, M.Ag.</u> NIP. 19660314 200501 1002</p> <p>Penguji II</p>  <p><u>Ang Kunaeni, M.Ag.</u> NIP. 19771226 200501 1009</p> <p>Pembimbing II</p>  <p><u>H. Nur Asiyah, M. S. I.</u> NIP. 19710926 199803 2002</p>
---	--



NOTA DINAS

Semarang, 29 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya Terhadap Tinggi Rendahnya Kedisiplinan Shalat Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang**

Nama : Martha Julia Mukiwanti

NIM : 1403016071

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.

19730710 200501 1004

NOTA DINAS

Semarang, 29 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya Terhadap Tinggi Rendahnya Kedisiplinan Shalat Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang**

Nama : Martha Julia Mukiwanti

NIM : 1403016071

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Hj. Nur Asiyah, M. S. I.
19710926 199803 2002

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya Terhadap Tinggi Rendahnya Kedisiplinan Shalat Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang

Penulis : Martha Julia Mukiwanti

NIM : 1403016071

Penelitian ini membahas pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya terhadap tinggi rendahnya kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Semarang. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana konformitas pada kelompok teman sebaya kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang? 2) Bagaimana tingkat kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang? 3) Bagaimana pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya terhadap tinggi rendahnya kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N Semarang?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 84 siswa yang diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk menggali data tentang konformitas pada kelompok teman sebaya (variabel X) dan tinggi rendahnya kedisiplinan shalat siswa (Variabel Y)

Hasil analisis data menyatakan (1) tingkat konformitas pada kelompok teman sebaya termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 45,34 dan nilai tersebut terletak dalam interval 45-49 (2) tingkat kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 23,58 dan nilai tersebut terletak dalam interval 22-24 (3) tidak ada pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap tinggi rendahnya kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus regresi linier sederhana yang diperoleh hasil

persamaan $\hat{Y} = 29,16 - 0,123X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 1,23 < F_{tabel} = 3,690$ berarti tidak signifikan.

Dari hasil tersebut, peneliti menyarankan supaya orang tua mengawasi tentang pergaulan anaknya dan memberikan keteladanan dan pengawasan terhadap kedisiplinan shalat anaknya. Pihak sekolah hendaknya mengoptimalkan kedisiplinan shalat siswa dengan cara mewajibkan shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Bagi siswa sendiri hendaknya mengetahui cara bergaul dan memilih teman yang baik, meniru perbuatan yang berperilaku positif dan harus selalu melaksanakan shalat lima waktu dan sesuai syarat dan rukunnya.

Kata kunci: konformitas, teman sebaya dan kedisiplinan shalat

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= أُو

ai = أَيْ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Salat Siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta orang-orang yang berjuang bersamanya dengan harapan semoga selalu mendapatkan pencerahan Illahi yang dirisalahkan kepadanya hingga hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan kemudahan bagi penyelesaian studi di FITK UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag., Ketua Jurusan PAI, dan Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I., Sekretaris Jurusan PAI, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., Dosen pembimbing I, dan Ibu Hj. Nur Asiyah, M. S. I., Dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengetahuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dewan penguji, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahaar, M, Ag., Bapak H. Mustopa, M.Ag., Bapak H. Nasirudin, M.Ag., dan

Bapak Aang Kunaepi, M.Ag., yang telah membimbing dan menguji sidang munaqosah skripsi ini.

6. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan motivasi.
7. Pimpinan dan staf perpustakaan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan layanan pinjaman buku-buku bagi penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda Mukiman dan ibunda Sri Purwanti yang teramat penulis cintai yang selalu memberi dukungan serta do'a yang tulus dan ikhlas dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Tidak ada yang dapat penulis berikan kecuali hanya sebatas do'a semoga keduanya selalu diberi kesehatan dan umur yang berkah oleh Allah SWT. *Amin*.
9. Saudaraku tercinta Fitria Lestari Mukti Asih, Estia Mukiwanti, serta Akhrida Viana Mukti yang selalu memberikan dukungan serta spirit positif bagi penulis untuk meraih impian.
10. Sahabat-sahabatku Ultramilk Muna, Galuh, Nunung, Rina, yang selalu menjadi penyemangat serta membuat hari-hari penulis penuh warna.
11. Sahabat-sahabatku Bos Coro Bherlian, Arnanda, Mahdi yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar menyelesaikan studi ini.
12. Rekan-rekan kelas PAI B 2014 UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia memberikan saran, bantuan dan motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman KKN ke-69 posko 43 yang teramat saya sayangi yang telah memberikan kenangan indah bagi penulis.
14. Teman-teman PPL SMK N 3 Semarang yang telah memberikan pengalaman berharga dalam kebersamaan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka skripsi ini penulis persembahkan. Hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih ada kekurangan. Namun penulis berharap, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat adanya. *Amin*

Semarang, 29 Januari 2019

Penulis

Martha Julia Mukiwanti

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya.....	10
a. Pengertian Teman Sebaya.....	10
b. Macam-Macam Kelompok Teman Sebaya....	12
c. Fungsi Teman Sebaya.....	15
d. Konformitas Teman Sebaya.....	18
e. Macam-Macam Konformitas.....	20
2. Kedisiplinan Salat Siswa.....	22
a. Pengertian Kedisiplinan Salat Siswa.....	22
b. Macam-Macam Disiplin.....	24
c. Dasar Kedisiplinan Salat Siswa.....	28
d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan Salat Siswa.....	29
3. Pengaruh Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Salat siswa.....	31
B. Kajian Pustaka Relevan.....	34
C. Rumusan Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Uji Coba Instrumen	51
2. Analisis Data	53
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
1. Data Umum Hasil Penelitian	59
a. Sejarah SMK N 1 Semarang	59
b. Visi dan Misi SMK N 1 Semarang	60
c. Siswa	60
2. Deskripsi Data Khusus Penelitian	61
B. Analisis Data	64
1. Analisis Pendahuluan	64
a. Data Hasil Angket Penelitian Variabel (X) Pengaruh Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya.....	66
b. Data Hasil Angket Penelitian Variabel (Y) Kedisiplinan Salat Siswa	71
2. Analisis Uji Persyaratan	76
a. Uji Normalitas	76
b. Uji Linieritas	81
c. Uji Hipotesis	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
D. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
C. Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Variabel X ,	45
Tabel 3.2	Kategori Pilihan Jawaban Variabel X ,	45
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y ,	48
Tabel 3.4	Kategori Pilihan Jawaban Variabel Y ,	49
Tabel 4.1	Jumlah Siswa Aktif Kelas X ,	60
Tabel 4.2	Tabel r hitung Butir Soal Uji Coba ,	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas ,	64
Tabel 4.4	Hasil Penelitian,	65
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X ,	67
Tabel 4.6	Kualitas Variabel X ,	71
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y ,	73
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Y ,	75
Tabel 4.9	Daftar Anava Regresi Linie ,	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Peserta Didik Uji Coba Instrumen
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba
- Lampiran 3 : Instrumen Uji Coba
- Lampiran 4 : Perhitungan Manual Validitas
- Lampiran 5 : Perhitungan Manual Reliabilitas Soal
- Lampiran 6 : Daftar Peserta Didik Penelitian
- Lampiran 7 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 9 : Tabel Nilai Distribusi F
- Lampiran 10 : Tabel Z Score
- Lampiran 11 : Tabel Ringkasan Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset
- Lampiran 14 : Surat Izin Riset
- Lampiran 15 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 16 : Kegiatan Ko-Kurikuler dan Transkrip Ko-Kurikuler
- Lampiran 17 : Sertifikat Toefl
- Lampiran 18 : Sertifikat IMKA
- Lampiran 19 : Piagam KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat adalah tiang utama agama Islam. Ia merupakan amalan yang bertalian dengan iman yang paling utama serta merupakan sarana yang paling baik untuk berhubungan dengan Allah Yang Maha Pengasih. Shalat merupakan tempat untuk mengekspresikan rasa takut bagi orang-orang yang selalu bertobat, tempat berlindung bagi orang-orang yang takut, dan merupakan “barang dagangan” yang amat mahal bagi orang-orang yang tekun beramal saleh. Mereka membersihkan hati yang berkarat dengan cahaya shalat, membersihkan kabut jiwa dengan hikmah-hikmahnya, dan menyinari wajahnya dengan maknanya yang luas.¹

Dalam rukun Islam, Rasullulah meletakkan shalat di urutan kedua setelah syahadat, seraya menerangkan bahwa shalat merupakan ikrar pembeda antara orang-orang mukmin dan orang-orang kafir. Semua itu dimaksudkan agar orang muslim melaksanakannya dengan penuh suka cita demi mendapatkan berbagai ganjaran.² Shalat merupakan ibadah yang paling fundamental dalam Islam. Shalat bukan sekedar kewajiban bagi setiap muslim, tetapi merupakan kebutuhan primer bagi jasmaninya. Jika seseorang tidak makan maka hanya akan merusak jasmaninya. Tetapi jika seorang tidak shalat,

¹Muhammad bin Su'ud Al-'Uraifi, *Shalat Malam: Tuntunan dan Hikmahnya*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 8

²Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 150

maka akan merusak rohaninya. Ia akan menjadi manusia yang hampa nurani dan spiritual.

Shalat tidak sekedar melakukan gerakan-gerakan dan bacaan-bacaan yang telah ditentukan, namun lebih jauh dari itu. Shalat juga merupakan aktivitas intelektual dan pendakian spiritual, sehingga benar-benar tersambung antara kesadaran tertinggi manusia dengan Allah. Disinilah shalat juga bermakna doa. Shalat adalah pengawasan, dan perlindungan diri. Shalat sebagai benteng yang membentengi diri dari kemaksiatan dan dosa. Shalat dalam manifestasi pengawasan bermakna bahwa orang yang shalat menjaga waktu-waktu shalat dengan baik, tidak lalai, dan berdisiplin diri. Fungsi shalat yang membentengi diri dari kemaksiatan adalah bahwa seorang muslim tidak akan mencampurkan antara yang hak dan bathil.³ Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 45

اَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ (العنكبوت: ٤٥)

“Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar” (Q.S. Al-Ankabut: 45)

Sesungguhnya shalat yang dilaksanakan sesuai tuntunan Allah dan Rasul-Nya senantiasa melarang atau mencegah orang yang melaksanakannya secara berkesinambungan dan baik dari keterjerumusan dalam kekejian dan kemunkaran. Hal itu disebabkan substansi shalat adalah mengingat Allah. Siapa yang mengingat Allah

³Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 100

dia terpelihara dari kedurhakaan, dosa, dan ketidakwajaran dan sesungguhnya mengingat Allah yakni shalat adalah lebih besar keutamaannya dari ibadah-ibadah lainnya.⁴

Jika menelusuri kitab suci yang diturunkan Allah dan Sunnah Nabi Muhammad Saw, maka akan ditemukan adanya perhatian yang begitu besar terhadap masalah shalat. Ketika menceritakan tentang ahli neraka, Allah tegaskan bahwa penyebab masuk neraka adalah tidak menjalankan shalat. Sedangkan shalat menurut istilah adalah sebuah kata yang digunakan untuk mengungkapkan perbuatan-perbuatan tertentu. Atau perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.

Shalat yang dikerjakan lima waktu sehari semalam dalam waktu yang telah ditentukan merupakan fardhu ain. Shalat fardhu dengan ketetapan waktu pelaksanaannya dalam Al-Quran dan sunnah mempunyai nilai disiplin yang tinggi bagi seorang muslim yang mengamalkannya. Aktivitas ini tidak boleh dikerjakan di luar ketentuan syara'. Dalam shalat seorang muslim berikrar kepada Allah bahwa sesungguhnya shalat, ibadah, hidup dan matinya hanya bagi Tuhan semesta alam.

Kewajiban shalat sejalan dengan kewajiban mengetahui ketentuan jadwal shalat, yang pelaksanaannya merujuk kepada aturan tersebut. Shalat dimulai dari subuh, diteruskan dengan dhuzur, ashar, setelah terbenam matahari dilanjutkan dengan maghrib dan akhirnya

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 92

dituntaskan dengan shalat isya'. Allah memerintahkan shalat dengan rahasia yang mendalam kepada manusia agar selalu ingat kepada-Nya, yaitu melalui shalat fardhu yang berketerusan dan dalam waktu yang telah ditentukan.⁵ Kewajiban shalat lima kali sehari semalam mengisyaratkan bahwa di dalamnya mengandung jalan menuju Allah dan mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri, dan kerja keras.⁶

Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki setiap individu, karena dengan disiplin semua kegiatan akan berjalan teratur dan tertib. Disiplin dilatarbelakangi oleh rasa yakin terhadap nilai-nilai, sadar akan kedudukan diri, sadar akan tujuan yang hendak dicapai sehingga memiliki kesanggupan untuk menghayati aturan-aturan yang berlaku. Kondisi semacam ini kemudian melahirkan perilaku taat yang rasional, sadar tidak emosional dan taat tanpa pamrih. Dengan demikian dikatakan bahwa disiplin merupakan kualitas psikologi yang timbul dari serangkaian kesadaran.⁷

Dalam shalat, disiplin berpikir akan menentukan arti shalat. Disiplin berpikir yang disebut khusyuk ialah penyerahan serta pembulatan kekuatan jiwa dan akal budi kepada Allah Swt. Khusyuk sangat menentukan produktivitas pahala secara langsung, dan mudah menciptakan konsentrasi jiwa sewaktu belajar, ketenangan, ketertiban,

⁵Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah ...*, hlm. 94-96

⁶Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), hlm. 93

⁷Hamzah B. Uno dkk, *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Ina Publikatama, 2014), hlm. 354

serta pemusatan pikiran dan perhatian. Hal ini mutlak diperlukan bagi para ahli ilmu; termasuk pelajar dan mahasiswa sehingga terhindar dari pikiran-pikiran negatif untuk melakukan tindakan yang menyimpang.

Hubungan remaja dengan orang tuanya mulai berpindah ke teman sebaya. Hubungan interpersonal dengan *peer-group*nya menjadi intensif karena penerimaan oleh teman sebaya menjadi sangat penting bagi remaja. Teman sebaya merupakan tempat berbagi perasaan dan pengalamannya. Mereka juga menjadi bagian dari proses pembentukan identitas diri. Muncul juga suatu gejala konformitas, konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan oleh mereka (hanya persepsi si remaja itu sendiri), sehingga ia mengadopsi sikap atau perilaku orang lain bisa jadi pemimpin kelompok, maupun anggota kelompok tersebut. Tekanan untuk mengikuti teman sebaya menjadi sangat kuat pada masa remaja. Jika konformitas itu berbentuk positif, remaja akan mengadopsi hal-hal positif pula yang sangat mempengaruhi masa pembentukan identitasnya. Sebaliknya, jika konformitasnya bersifat negatif, remaja dapat dengan mudah terbawa pada perilaku kurang baik.

Konformitas merupakan perubahan perilaku remaja sebagai usaha untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok acuan baik ada maupun tidak ada tekanan secara langsung yang berupa tuntutan tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya

perilaku-perilaku tertentu pada remaja anggota kelompok tersebut. Konformitas mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan remaja seperti pilihan terhadap aktivitas sekolah atau sosial yang akan diikuti, penampilan, bahasa yang digunakan, sikap dan nilai-nilai yang dianut. Konformitas pada remaja umumnya terdiri atas keinginan untuk dilibatkan di dalam dunia teman sebaya.

Di lingkungan sekolah, siswa akan bertemu dan berinteraksi dengan siswa lain di sekolah. Rata-rata siswa SMA dan SMK menghabiskan waktunya sekitar 7-9 jam di sekolah. Ini berarti ia menghabiskan sepertiga waktunya di sekolah, sehingga keakraban dan kedekatan akan terjalin dengan teman sebayanya. Dengan keakraban dan kedekatan tersebut, siswa biasanya akan membentuk suatu kelompok teman sebaya (*peer group*). Bagi siswa yang memiliki kecenderungan kuat untuk memasuki suatu kelompok maka pengaruh pemberian norma oleh kelompok tersebut akan berdampak pada timbulnya konformitas yang kuat. Kondisi demikian akan membuat siswa cenderung untuk ikut atau cenderung untuk lebih menyesuaikan diri dengan norma kelompok agar mendapatkan penerimaan dan tidak ditolak.

Siswa pelajar STM/SMK adalah mereka dalam tahap perkembangan remaja yakni usia 15-18 tahun. Dalam perkembangan sosial remaja, dapat dilihat adanya dua macam gerak yaitu memisahkan diri dari orang tua dan yang lain adalah menuju ke arah teman-teman sebaya. Dua macam arah gerak ini tidak merupakan dua hal yang berturutan, namun apabila gerak yang pertama tanpa adanya

gerak yang kedua dapat menyebabkan rasa kesepian yang diderita oleh remaja. Sehingga mereka melampiaskan kesepian dengan mencari teman. Perkembangan kehidupan sosial remaja ditandai dengan meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam hidup mereka. Sebagian besar waktu remaja dihabiskan untuk melakukan interaksi sosial dengan teman-teman sebayanya.⁸

Hal demikian juga terjadi di SMK N 1 Semarang, para siswa cenderung mempunyai kelompok teman sebaya baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal mereka. Di sekolah, para siswa cenderung selalu melakukan kegiatan bersama dengan teman mereka, seperti ke kantin, aula, dan juga mushola. Berdasarkan opini tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian apakah ada pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya terutama pada siswa SMK N 1 Semarang khususnya kelas X jurusan Teknik Permesinan (TP) terhadap kedisiplinan shalat dengan judul “Pengaruh Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya Terhadap Tinggi Rendahnya Kedisiplinan Shalat Siswa di SMK N 1 Semarang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konformitas pada kelompok teman sebaya siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang

⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 100

3. Bagaimana pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya terhadap tinggi rendahnya kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konformitas pada kelompok teman sebaya siswa di SMK N 1 Semarang.
- b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan ibadah shalat pada siswa di SMK N 1 Semarang.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya terhadap tinggi rendahnya kedisiplinan menjalankan shalat pada siswa di SMK N 1 Semarang.

2. Manfaat

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru
Memberikan informasi kepada guru sejauh mana konformitas pada kelompok teman sebaya dan kedisiplinan shalat siswa.

b. Bagi sekolah

Sebagai acuan bagi sekolah SMK N 1 Semarang dalam mengambil kebijakan berkenaan dengan pendidikan agama Islam dan peningkatan kedisiplinan shalat siswa.

c. Bagi siswa

Sebagai sumber data yang dapat digunakan para siswa untuk memahami nilai positif dan negatif tentang konformitas pada kelompok teman sebaya dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya melaksanakan shalat lima waktu dengan disiplin.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah apabila nanti berkecimpung dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konformitas Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Istilah teman sebaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Pergaulan remaja banyak diwujudkan dalam bentuk kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar.¹ Kelompok teman sebaya merupakan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya, hubungan yang baik diantara teman sebaya akan sangat membantu perkembangan aspek sosial anak secara normal yang juga akan berpengaruh pada pembelajaran. Dalam menetapkan pilihan kelompok yang diikuti, didasari oleh berbagai pertimbangan, seperti moral, sosial ekonomi, minat dan kesamaan bakat, serta kemampuan.² Secara umum memiliki teman sebaya adalah hal yang positif sebab teman sebaya dapat mendorong *self esteem* dan menolong dalam mengatasi stress, tetapi teman sebaya juga bisa memiliki efek negatif jika mereka antisosial, menarik

¹Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 997

²Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 129

diri, tidak suportif, argumentatif, dan tidak stabil.³ Menurut Santrock, yang dimaksud teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat kedewasaan yang sama.⁴

Desmita mengatakan bahwa teman sebaya adalah semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Namun akhir ini definisi teman sebaya lebih ditekankan pada tingkah laku atau psikologis.⁵ Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan panduan moral, tempat bereksperimen, dan setting untuk mendapatkan otonomi dan independensi dari orang tua. Kelompok tersebut merupakan tempat membentuk hubungan intim yang berfungsi sebagai “latihan” bagi intimasi (keakraban) orang dewasa.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya adalah kumpulan dari beberapa individu yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia, minat, dan hobi. Kelompok teman sebaya biasanya terbentuk dari kesamaan sekolah tau tempat tinggal. Kelompok teman sebaya merupakan media bagi anak

³Robert A Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial Edisi 10 jilid 5*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 9

⁴John W. Santrock, *Adolescence: Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 219

⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 145

⁶Diane E. Papalia, *Psikologi Perkembangan*, terj. A. K. Anwar, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 617-618

untuk mewujudkan nilai-nilai sosial tersendiri dalam melakukan prinsip kerjasama, tanggung jawab, dan kompetisi.

b. Macam-macam Kelompok Teman Sebaya

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, dalam hal ini masa remaja dikatakan sebagai masa “*storm and stress*” dimana selama masa remaja banyak masalah yang dihadapi karena remaja itu berupaya menemukan jati dirinya. Pergaulan remaja banyak diwujudkan dalam bentuk kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar. Dalam menetapkan pilihan kelompok yang diikuti, didasari oleh berbagai pertimbangan, seperti moral, sosial, ekonomi, minat dan kesamaan bakat, serta kemampuan.⁷

Remaja memaknai dengan menekankan tiga sifat. Sifat terpenting adalah keintiman (*intimacy*), pertemanan atau kedekatan psikologis yang didukung dengan pemahaman bersama (*mutual understanding*) terhadap nilai, keyakinan, dan perasaan masing-masing. Di samping itu remaja ingin teman mereka setia, membela mereka dan tidak berpaling pada orang lain. Seiring kejujuran dan kesetiaan semakin meningkat, keterbukaan diri (*self disclosure*), atau berbagi pikiran dan perasaan diri antara teman akan terus

⁷Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 129

meningkat selama masa remaja. Akibatnya, teman remaja saling mengenal lebih baik pribadi satu sama lain.⁸

Selama remaja, pembentukan kelompok teman berdasarkan konteks perkembangan adalah normal. Kecenderungan membentuk kelompok seperti dimulai sejak dalam tahap kanak-kanak. Kelompok tempat bermain, teman sekolah, pramuka, merupakan contoh kecenderungan alami remaja untuk membentuk kedekatan kelompok yang menyediakan suatu pelepasan sosial.⁹ Dalam kelompok teman sebaya, remaja mengasosiasikan diri dengan mereka yang berusia kurang lebih sama, dan yang umumnya memiliki status sosial serupa.¹⁰

Bersamaan dengan itu, remaja memperhatikan norma-norma yang berlaku serta melakukan penyesuaian diri kedalam sosial. Kelompok remaja itu mempunyai ciri-ciri khas, diantaranya dari sudut psikologi, yaitu:

1) Kelompok Chums

Yaitu sekelompok individu dengan ikatan persahabatan yang kuat. Jumlah anggota biasanya terdiri atas 2-3 orang dengan jenis kelamin sama mempunyai minat, kemampuan,

⁸Laura E. Berk, *Development Through The Lifespan: Dari Prenatal Sampai Remaja, Transisi menjelang Dewasa*, terj. Daryatno, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 567

⁹Kathryn Geldard dan David Geldard, *Konseling Remaja: Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda*, terj. Eka Adinugraha, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 71

¹⁰Richard T. Schaefer, *Sosiologi*, terj. Anton Novenanto dan Diah Tantri Dwiandani, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 99

serta kemampuan kemauan yang hampir sama. Karena beberapa hal yang mirip itu mereka sangat akrab, meskipun dapat terjadi perselisihan, namun secara mudah dan dilupakan dan akrab lagi.

2) Kelompok Cliques

Yaitu sekelompok remaja yang biasanya terdiri atas 4-5 orang yang mempunyai minat kemampuan dan kemauan yang relatif sama. Baik *chums* maupun *cliques* mulai beralih terdiri atas campuran dan makin kuat bagi remaja akhir (17-22 tahun). Aktifitas mereka berupa rekreasi bersama, nonton film, nonton pameran, saling menelepon, dan sejenisnya yang menyita waktu dan kadang-kadang merupakan penyebab terjadinya pertentangan dengan orang tua atau orang lain disekitarnya.

3) Kelompok Crowds

Terdiri atas banyak anggota, berarti terdiri atas sekelompok remaja yang lebih besar dari *cliques*. Terdiri atas jenis kelamin yang campuran. Demikian pula kemampuan, minat dan kemauannya berbeda. Para anggota sangat ingin diterima dan mendapat pengakuan *crowds* itu.

4) Kelompok yang diorganisir

Umumnya yang mengorganisir ialah orang dewasa. Misalnya organisasi sekolah, yayasan agama, dan sejenisnya. Orang dewasa membentuk organisasi kelompok ini biasanya dengan kesadaran bahwa remaja membutuhkan penyesuaian pribadi dan sosial dalam satu wadah.

5) Kelompok Gangs

Gangs merupakan kelompok yang terbentuk dengan sendirinya yang pada umumnya merupakan akibat pelarian dari empat jenis kelompok tersebut diatas.

Kelompok *Chums* dan *Cliques* yang mempunyai kedekatan yang lebih mempunyai kedekatan yang lebih sehingga mereka akan selalu menjaga keakraban dan kekompakan, maka dalam kelompok ini, individu akan mudah terpengaruh untuk selalu mengikuti teman-teman dalam kelompoknya.¹¹

c. Fungsi Teman Sebaya

Pada prinsipnya, hubungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan remaja. Menurut Santrock sebagaimana yang dikutip oleh Desmita mengemukakan bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan pada sejumlah remaja menunjukkan bahwa hubungan yang positif dengan teman sebaya menghasilkan penyesuaian sosial yang positif juga. Pernyataan ini diperkuat oleh Hartup yang menemukan bahwa pengaruh teman sebaya memberikan fungsi-fungsi sosial dan psikologi yang sangat penting bagi remaja. Hightower juga menyatakan bahwa hubungan teman sebaya yang harmonis selama masa remaja akan

¹¹Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 77-78

menghasilkan kesehatan mental yang positif pada usia setengah baya.¹²

Menurut Kelly dan Hansen sebagaimana yang dikutip oleh Desmita, terdapat 6 fungsi positif dari teman sebaya, yaitu:

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara yang lain selain dengan tindakan agresi langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman-teman dan kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
- 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksual dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama dibentuk melalui interaksi dengan teman

¹²Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, hlm. 230

sebayu. Remaja belajar mengenai tingkah laku dan sikap-sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.

- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Dalam kelompok teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai-nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh teman sebayanya serta memutuskan mana yang benar. Proses mengevaluasi ini dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan penalaran moral mereka.
- 6) Meningkatkan harga diri (*self-esteem*). Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.¹³

Menurut Jean Piaget dan Harry Stack Sullivan dalam buku John W. Santrock menekankan bahwa melalui interaksi teman sebayalah anak-anak dan remaja belajar mengenai pola hubungan yang timbal balik dan setara. Anak-anak menggali prinsip kejujuran dan keadilan dengan cara mengatasi ketidaksetujuan dengan teman sebaya. Mereka juga belajar untuk mengamati dengan teliti minat dan pandangan teman sebaya dengan tujuan untuk memudahkan proses penyatuan dirinya ke dalam aktivitas teman sebaya yang sedang berlangsung. Remaja belajar menjadi teman yang memiliki kemampuan dan sensitif terhadap hubungan

¹³Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, hlm. 220-221

yang lebih akrab dengan menciptakan persahabatan yang lebih dekat dengan teman sebaya yang dipilih.¹⁴

d. Konformitas Teman Sebaya

Istilah konformitas dalam kamus psikologi maksudnya adalah kecenderungan membiarkan opini, sikap, tindakan bahkan persepsi seseorang opini, sikap, tindakan dan persepsi orang lain.¹⁵ Graham Richards menyatakan bahwa konformitas adalah melakukan hal yang sama dengan orang lain sesuai dengan norma-norma, selera, pendapat, penataan, dan sebagainya, yang bersifat behavioral dalam sebuah kelompok yang di dalamnya seseorang mengasumsikan dirinya sebagai anggotanya.¹⁶ Yang dimaksud norma kelompok adalah pengertian-pengertian yang seragam mengenai cara-cara tingkah laku yang patut dilakukan oleh anggota kelompok apabila terjadi sesuatu yang bersangkutan-paut dengan kehidupan kelompok tersebut. Jadi norma-norma kelompok berkaitan dengan cara-cara tingkah laku yang diharapkan dari semua anggota kelompok dalam keadaan-keadaan yang berhubungan dengan kehidupan dan tujuan interaksi kelompok.¹⁷

¹⁴John W. Santrock, *Adolescence: Perkembangan Remaja*, hlm. 220

¹⁵Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, terj. Yudi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192

¹⁶Graham Richards, *Psikologi*, terj. Jamila (Yogyakarta: Baca, 2010), hlm. 64

¹⁷W.A.. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 103

Robert S. Feldman menjelaskan bahwa konformitas adalah perubahan dalam perilaku atau sikap yang di bawa oleh hasrat untuk mengikuti kepercayaan atau standar dari orang lain. Tekanan sosial terselubung atau bahkan tidak terucapkan dapat menghasilkan konformitas.¹⁸ Sedangkan menurut David G. Myres konformitas yaitu “*a change in behavior or belief as a result of real or imagined group pressure*”.¹⁹ Ini memiliki arti yaitu sebuah perubahan dalam perilaku atau keyakinan sebagai akibat dari tekanan kelompok yang nyata atau yang dibayangkan.

Menurut J.P Chaplin konformitas yaitu 1. Kecenderungan untuk memperbolehkan satu tingkah laku seseorang dikuasai oleh sikap dan pendapat yang sudah berlaku. 2. Ciri pembawaan kepribadian yang cenderung membiarkan sikap dan pendapat orang lain untuk menguasai dirinya.²⁰ Pengertian lain menyatakan bahwa konformitas adalah penyesuaian diri tetapi lebih bersifat pasif dan secara tidak langsung menyatakan suatu penyerahan atau perasaan mengalah untuk dapat mencapai keserasian dan harmoni.²¹ Konformitas tidak hanya sekedar bertindak sesuai dengan tindakan

¹⁸Robert S. Feldman, *Pengantar Psikologi*, terj. Petty Gina Gayatri dan Putri Nurdina Sofyan, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 358

¹⁹David G. Myres, *Social Psychology*, (Michigan: Huffman Press, 1983), hlm. 223

²⁰J.P. Chaplin, *Kamus Psikologi*, terj. Kartini Kartono, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 105

²¹Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 199

yang dilakukan oleh orang lain, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana mereka bertindak.

Jadi dari beberapa pengertian konformitas diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa konformitas adalah kecenderungan mengikuti sikap, keinginan dan norma dalam sebuah kelompok.

e. Macam-Macam Konformitas

Myres menyatakan bahwa ada dua macam konformitas, yaitu *acceptance* (penerimaan) dan *compliance* (pemenuhan).

1) *Acceptance* (Penerimaan)

Acceptance merupakan bentuk konformitas yang dilakukan individu dengan cara menyamakan sikap, keyakinan pribadi, maupun perilakunya di depan masyarakat dengan norma atau tekanan dari kelompok.²² *Acceptance* lebih sering terjadi ketika individu percaya bahwa pendapat atau perilaku kelompok adalah benar dan juga dapat terjadi karena kelompok menyediakan informasi yang dibutuhkan individu atau disebut dengan *informational social influence* (pengaruh informasi sosial).²³

Pengaruh informasi sosial terjadi jika seseorang mempunyai masalah atau pertanyaan dan ia tidak mengetahui jawabannya atau tidak tahu bagaimana seharusnya bertingkah laku dan ia akan melihat dan menanyakan kepada orang lain.

²²David G. Myers, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 253

²³David G. Myers, *Psikologi Sosial*, hlm. 288

Kelompok sosial dapat memberikan informasi apa yang seseorang tidak ketahui, atau dapat membantu hal-hal yang tidak seseorang lihat.²⁴ Jawaban bisa berasal dari satu orang, namun jawaban berasal dari banyak orang akan lebih meyakinkan. Orang lain merupakan sumber informasi yang penting. Seringkali mereka mengetahui sesuatu yang tidak kita ketahui. Dengan melakukan apa yang mereka lakukan kita akan memperoleh manfaat dari pengetahuan mereka

Sehingga *acceptance* adalah konformitas yang didasari oleh penerimaan seseorang terhadap bukti realitas yang diberikan orang lain. Jadi jika individu tidak mengetahui atau bingung harus berbuat apa maka ia akan menjadikan perilaku kelompok sebagai pedoman perilaku dan meyakini hal tersebut benar. Faktor yang mempengaruhi konformitas *acceptance* antara lain yaitu 1. Kepercayaan terhadap kelompok. 2. Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri.²⁵

2) *Compliance* (pemenuhan)

Psikologi sosial menyebut tipe perilaku yang muncul sebagai respons terhadap tekanan sosial langsung sebagai *Compliance*.²⁶ *Compliance* merupakan bentuk konformitas yang dilakukan individu dengan cara bertingkah laku sesuai dengan

²⁴Laura A. King, *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*, terj. Brian Marwensdy, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 204

²⁵David O. Sears, dkk, *Psikologi Sosial jil 2*, (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 81-82

²⁶Robert S. Feldman, *Pengantar Psikologi*, hlm. 361

tekanan kelompok, sementara secara pribadi ia tidak menyetujui perilaku tersebut. *Compliance* terjadi ketika individu menyamakan perilaku dengan tujuan untuk mendapatkan pujian atau penghargaan dan menghindari hukuman.

Konformitas ini juga terjadi dengan tujuan untuk diterima dalam kelompok atau menghindari penolakan, konformitas ini dilakukan atas dasar rasa cemas akan takut mendapat celaan dari lingkungan sosialnya. Faktor yang memengaruhi konformitas *Compliance* antara lain yaitu 1. Rasa takut terhadap penyimpangan. 2. Kekompakan kelompok. 3. Kesepakatan kelompok.²⁷

2. Kedisiplinan Shalat Siswa

a. Pengertian Kedisiplinan Shalat Siswa

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang artinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib).²⁸ Menurut Ariesandi disiplin adalah sebuah proses berkesinambungan yang hasil akhirnya adalah bangkitnya sebuah kesadaran diri yang ditunjang oleh kematangan emosional seseorang.²⁹ Sedangkan menurut *The Liang Gie* sebagaimana yang dikutip oleh Ali

²⁷David O. Sears, dkk, *Psikologi Sosial*, hlm. 86-87

²⁸Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 268

²⁹Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia :Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 2008

Imron bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.³⁰

Nurcholis Madjid mengemukakan bahwa disiplin adalah sejenis perilaku taat atau patuh yang sangat terpuji. Dan ketaatan tersebut hanya boleh dilakukan terhadap hal-hal yang tidak melanggar larangan Allah.³¹ Sedangkan menurut Mustari disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin diri merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu. sehingga disiplin diri adalah penundukan diri untuk mengatasi hasrat-hasrat yang mendasar. Disiplin diri biasanya disamakan artinya dengan “kontrol diri” (*self-control*).³²

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan adalah kepatuhan, ketaatan serta ketertiban seseorang terhadap peraturan yang berlaku atas

³⁰Ali Imron *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 172

³¹Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 61

³²Mohammad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 35-36

kesadaran diri sendiri guna mencapai tujuan dari peraturan tersebut.

Komponen disiplin antara lain peraturan (petunjuk bertingkah laku), konsistensi (memotivasi tingkah laku yang baik), penghargaan (membuat anak mengerti apakah perilakunya dapat diterima atau tidak), dan hukuman sebagai akibat melanggar peraturan (mengajarkan anak untuk mengerti aturan, menghentikan tingkah laku yang salah).³³Oleh karena itu, untuk membentuk kedisiplinan pada anak maka dibuat peraturan atau sosialisasikan peraturan yang berlaku, kemudian konsisten terhadap ketentuan dan perjanjian peraturan sebelumnya.

b. Macam-Macam Disiplin

Adapun macam-macam disiplin antara lain:

1) Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain. Misalnya disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan. Karena setiap saat banyak hal yang menggodanya.

Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu juga harus mempunyai

³³Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 116

keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri kita kecuali diri kita sendiri. Kalau kita disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri kita.

2) Disiplin Waktu

Disiplin melaksanakan kegiatan membutuhkan kemampuan mengatur waktu dengan baik. Dari manajemen waktu tersebut bisa diketahui mana yang menjadi prioritas. Istilahnya, mana yang masuk kategori pekerjaan wajib (harus dilakukan), sunah (baik dilakukan), makruh (banyak negatifnya), dan haram (larangan) dilakukan.

Kategorisasi ini akan membawa dampak positif. Artinya, ia harus menyibukkan diri pada sesuatu yang bernilai wajib, baru melakukan sesuatu yang bernilai sunnah. Usahakan jangan sampai melakukan kegiatan yang bernilai makruh dan haram, karena sesuatu yang bernilai makruh dan haram akan mengakibatkan mental menjadi ketagihan sehingga setan mudah untuk terus menerus menggodanya. Jadi jangan pernah menyepelekan disiplin waktu.

3) Disiplin Menegakkan Aturan

Dalam hidup ini tentu ada aturan-aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga diharapkan untuk senantiasa hidup dimasyarakat dengan teratur dan tertib sesuai dengan nilai-nilai yang dapat diterima oleh khalayak umum untuk mencapai kerukunan dan keteraturan antar umat.

4) Disiplin Dalam Beribadah

Menjalankan ajaran agama juga menjadi parameter utama dalam kehidupan ini. Menjalankan ibadah adalah hal krusial yang sangat penting. Sebagai manusia beribadah menjalankan agamanya adalah tanggung jawabnya kepada Tuhan dalam hidup di dunia sampai akhirat nanti.³⁴

Disiplin dalam pelaksanaan ibadah yaitu pembentukan proses diri untuk melaksanakan ibadah dengan kesadaran sendiri dengan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan sesuai dengan kaidah agama. Dalam penelitian ini, pusat kajian yang diteliti adalah kedisiplinan shalat. Shalat secara etimologis, berarti doa. Adapun shalat secara terminologi adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.³⁵

Shalat adalah salah satu dari rukun Islam, rukun yang kedua, akan tetapi dari deretan semua kewajiban dan ibadah-ibadah pokok, shalat adalah fardhu 'ain (kewajiban perorangan) atas tiap-tiap orang Islam yang telah baligh (dewasa), baik laki-laki maupun perempuan. Tidak ada kewajiban-kewajiban agama yang paling dipentingkan disebut dalam Al-Qur'an lebih daripada shalat itu. Al-Qur'an telah menerangkannya dalam

³⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 94-96

³⁵Supiana dan M. Karman, *Materi Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3

berbagai bentuk dan gaya bahasa, kadang-kadang dengan perintah yang tegas, kadang-kadang pula dengan pernyataan ujian bagi orang-orang yang melakukannya dan celaan bagi orang yang meninggalkannya.³⁶

Shalat sebagai salah satu bagian penting ibadah dalam Islam sebagaimana bangunan ibadah yang lain juga memiliki keistimewaan. Ia tidak hanya memiliki hikmah spesifik dalam setiap gerakan dan rukunnya, namun secara umum shalat juga memiliki pengaruh drastis terhadap perkembangan kepribadian seorang muslim.³⁷ Shalat mengandung nilai kedisiplinan. Waktu pelaksanaan shalat sudah ditentukan sehingga kita tidak boleh seenaknya mengganti, memajukan ataupun mengundurkan waktu pelaksanaannya, yang akan mengakibatkan batalnya shalat. Hal ini melatih untuk berdisiplin dan sekaligus menghargai waktu.

Dari segi banyaknya aturan dalam shalat seperti syarat sahnya, tata cara pelaksanaannya maupun hal-hal yang dilarang ketika shalat, batasan-batasan ini juga melatih kedisiplinan manusia untuk taat pada peraturan.³⁸ Ibadah shalat

³⁶Tim LPIK UMS, *Al-Ubudiyah*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm. 76

³⁷Fauzan Akbar Ibnu Muhammad Azri, *Sholat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2011), hlm. 3

³⁸Fauzan Akbar Ibnu Muhammad Azri, *Sholat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*, hlm. 5

menggoreskan pengaruh edukatif bagi yang mengerjakannya. Shalat mendidik setiap orang untuk disiplin dalam menunaikan waktu-waktu shalat secara tepat, sesuai dengan ketentuan syariat.³⁹

c. Dasar Kedisiplinan Shalat Siswa

Secara konseptual, kedisiplinan adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Ada tiga hal yang penting, yaitu sikap mental, waktu dan ketepatannya. Dalam kajian psikologi dan manajemen kontemporer, disiplin diyakini sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang. Orang yang memiliki disiplin dalam hidupnya akan memperoleh hasil yang jauh lebih banyak daripada orang yang tidak disiplin.⁴⁰

Ajaran Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek baik dalam beribadah, belajar dan kehidupan lainnya. Perintah untuk berlaku disiplin secara implisit termaktub dalam firman Allah SWT dalam surat an-Nisa' ayat 103 :

³⁹Bisri M. Djaelani, *Be Sucess Wirh Shalat*, (Yogyakarta: Madania, 2010), hlm. 15

⁴⁰Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2011), hlm. 43-44

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَرُكُوعًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
 اطْمَأْنَنْتُمْ (النساء: ١٠٣) فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ
 كِتَابًا مَّوْقُوتًا

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbagai. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (Q.S. An-Nisa’: 103)

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Shalat

Keaktifan siswa dalam menjalankan ibadah shalat merupakan indikasi adanya kedisiplinan pada anak tersebut. Kedisiplinan dapat terwujud karena kebiasaan anak secara terus menerus dan tertib melaksanakan shalat sesuai dengan waktu yang ditentukan secara kontinyu. Seringnya siswa menjalankan ibadah shalat yang merupakan kewajiban, dilakukan secara teratur mengikuti syarat dan rukunnya, maka lambat laun tanpa disadarinya kedisiplinan itu telah mengakar dalam dirinya.

1) Faktor Intern

Kesadaran adalah sikap seseorang untuk menaati segala peraturan, karena sadar akan tugas dan tanggung jawab, sehingga mereka melakukan tugasnya secara baik tanpa ada paksaan. Disiplin yang mantap akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Disiplin yang tidak bersumber dari hasil nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang tidak hidup tetapi disiplin tidak langgeng dan akan lekas pudar/mati.

Disiplin yang tumbuh dari itulah yang diharapkan, selalu tertanam pada setiap diri manusia.⁴¹

Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Kesadaran menjalankan ibadah shalat muncul karena disebabkan faktor seseorang dengan sadar bahwa dengan disiplin akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal, didapatkan keteraturan dalam kehidupannya. Selain itu kesadaran menjadi motif yang kuat terwujudnya disiplin. Begitu banyak manfaat dari sikap disiplin, maka pada diri anak didik akan timbul kesadaran akan makna dan faedah kedisiplinan ibadah shalat.

Dalam diri manusia ada kalanya terpengaruh untuk melakukan apa yang dilakukan oleh orang lain, dan juga ada perasaan untuk menyesuaikan sikap dengan hal yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Sikap disiplin tersebut, sehingga orang tersebut menerapkan sikap disiplin juga dalam hidupnya. Kecenderungan untuk mengikuti sikap orang lain tumbuh dalam diri seseorang yang sadar akan manfaat dari sikap tersebut.

2) Faktor Ekstern

a) Keteladanan Orang Tua

Dalam kehidupan keluarga yang menjadi suri teladan bagi anak adalah orang tuanya. Keteladanan dari sosok orang

⁴¹Hamzah B. Uno, dkk, *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 357

tua sangat diperlukan bagi perkembangan anaknya.⁴² Untuk itu orang tua harus memberikan keteladanan yang baik kepada anaknya dalam pelaksanaan shalat lima waktu.

Apabila orang tua di dalam keluarga memberikan teladan yang baik dalam pelaksanaan shalat, anak akan mengikuti apa yang dicontohkan orang tua kepadanya. Begitu juga sebaliknya, kalau orang tua tidak melaksanakan shalat anak juga akan meninggalkan shalat.

b) Pengaruh Teman Sebaya

Dalam kehidupan sehari-hari anak-anak biasanya bergaul dengan teman-temannya untuk bermain. Anak-anak akan melakukan apa yang dilakukan oleh teman sepermainannya. Kalau teman sepermainannya itu berbuat kebaikan, anak akan cenderung untuk berbuat baik pula. Sebaliknya bergaul dengan teman yang buruk juga akan mendatangkan keburukan.

Kedisiplinan shalat ada yang disebabkan oleh pengaruh teman. Karena itu apabila ia berjalan dengan kawan-kawan yang tidak shalat, diapun turut meninggalkan shalatnya.⁴³

3. Pengaruh Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan shalat Siswa

Shalat lima waktu merupakan suatu ibadah wajib yang telah diatur segala ketentuan-ketentuannya baik dalam Al-qur'an,

⁴²Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja...*, hlm.

⁴³T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), hlm. 31

sunnah, maupun ijma ulama. Shalat tidak boleh ditinggalkan dengan alasan apapun. Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat menjadi hal yang sangat penting. Kedisiplinan melaksanakan shalat meliputi : shalat di awal waktu, ketepatan dalam rukun dan syaratnya, konsistensi dalam melaksanakan shalat.

Kedisiplinan dapat terbentuk karena kesadaran diri sendiri dan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti teman sepergaulan. Remaja lebih banyak berada di luar rumah daripada di dalam rumah. Sebagian besar dari waktunya di luar rumah, digunakan untuk bergaul dengan teman sebayanya. Mereka seolah-olah menomorsatukan hubungan dengan temannya sendiri, dibandingkan dengan hubungan keluarga. Remaja melakukan sosialisasi dalam rangka untuk menyerap nilai-nilai sosial yang berasal dari luar lingkungan keluarga. Untuk sementara, seorang remaja cenderung menghabiskan waktunya untuk bergaul dengan orang-orang diluar keluarga dan membentuk kelompok berdasarkan kesamaan tingkat usia, minat, dan hobi.

Remaja berinteraksi secara positif dan negatif dengan masyarakat tempat dia tumbuh, berikut budaya, akidah, adat istiadat, sistem sosial yang mengelilingi remaja. Juga memaksakan atas dirinya corak-corak perilaku yang menuntutnya melakukan penyesuaian diri dan adaptasi sosial yang baik. Pada masa remaja, pengaruh teman sebaya sangat kuat pada diri remaja. Pengaruh dari kelompok teman sebaya lebih diperkuat oleh keinginan anak remaja untuk diterima menjadi anggota kelompok.

Untuk memenuhi keinginan ini anak remaja berusaha untuk menyesuaikan diri dengan pola-pola yang disetujui oleh kelompok teman sebayanya.⁴⁴

Konformitas adalah bertindak atau berpikir secara berbeda dari tindakan dan pikiran yang biasa dilakukan seorang diri. Oleh karena itu konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan agar selaras dengan orang lain. Penyesuaian diri sebagai usaha konformitas, menyiratkan bahwa disana individu seakan-akan mendapat tekanan kuat untuk harus selalu mampu menghindarkan diri dari penyimpangan perilaku, baik secara moral, sosial, maupun emosional. Dalam sudut pandang ini, individu selalu diarahkan kepada tuntutan konformitas dan terancam akan tertolak dirinya manakala perilakunya tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Konformitas terhadap tekanan teman sebaya pada remaja bisa dapat menjadi positif atau negatif. Sehingga apabila kelompok teman sebayanya berbuat positif maka anggota kelompok lainnya akan terpengaruh untuk berbuat positif. Begitu pun sebaliknya, apabila kelompok teman sebayanya berbuat negatif maka anggota kelompok lainnya akan terpengaruh berbuat negatif. Pengaruh berteman dengan orang yang disiplin dalam menjalankan Shalat dapat mengakibatkan teman yang lain juga terpengaruh untuk melakukan hal yang sama, sehingga individu

⁴⁴Soesilowindradini, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt), hlm. 171-172

akan terbiasa untuk melaksanakan shalat diawal waktu, tepat sesuai syarat dan rukun serta konsistensi dalam melaksanakan Shalat lima waktu, sehingga akan tertanam dalam jiwanya untuk selalu menjaga kedisiplinan Shalatnya.

B. Kajian Pustaka Relevan

Sepengetahuan penulis, penelitian ini bukan yang pertama kali, namun ada beberapa penelitian lain yang meneliti tentang kedisiplinan shalat. Dari sini nantinya akan penulis gunakan sebagai sandaran teoritis dan sebagai komparasi dalam mengupas berbagai masalah dalam penelitian ini.

1. Skripsi berjudul “*Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Peserta Didik Kelas X SMK Islam Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016*” karya Mar’atul Lutfiyah (NIM : 123111004).

Skripsi ini membahas tentang pola asuh demokratis orang tua terhadap kedisiplinan Shalat fardhu. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, dengan variabel bebas pola asuh demokratis orang tua sedangkan variabel terikatnya adalah kedisiplinan Shalat fardhu. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data pola asuh demokratis orang tua dan kedisiplinan Shalat fardhu.

Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik menggunakan rumus regresi. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Pola asuh demokratis orang tua di SMK Islam Pemalang berada

dalam kategori “Cukup”. Hal ini terlihat dari rata-rata pola asuh demokratis orang tua di SMK Islam Pemalang yaitu 53,16 yang berada pada interval 51-56 dengan jumlah 57 peserta didik. (2) Kedisiplinan Shalat fardhu peserta didik kelas X SMK Islam Pemalang yaitu 84,6 yang berada pada interval 82-87 dengan jumlah 59 peserta didik. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pola asuh demokratis orang tua (X) terhadap kedisiplinan Shalat fardhu (Y) sebesar 0,681 atau 46,4%. Dibuktikan dengan persamaan $Y' = 52,699 + 0,600 X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 149,947 > F_{tabel} (0,01;1;173) = 6,78$ berarti signifikan, $F_{hitung} = 149,947 > F_{tabel} (0,05;1;173) = 3,90$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima.⁴⁵ Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan teliti yaitu, jika skripsi ini membahas tentang pengaruh pola asuh demokratis orang tua sedangkan peneliti membahas tentang konformitas pada kelompok teman sebaya. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan shalat.

2. Skripsi berjudul “*Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI dengan Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VIII SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*” karya Tahta Alfina Zaen (NIM: 113111146)

⁴⁵ Mar’atul Lutfiyah, “Pengaruh Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Shlat Fardhu Peserta Didik Kelas X Smk Islam Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo , 2016), hlm. 119

Skripsi tersebut membahas tentang persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan Shalat fardhu siswa kelas VIII SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian sebanyak 150 responden yang diambil secara acak dari jumlah keseluruhan 243 siswa kelas VIII yang beragama Islam. Dalam penelitian ini menghasilkan persamaan regresi $Y' = 68,877 + 0,353 X$, arti persamaan tersebut adalah variabel kedisiplinan shalat siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,353 untuk setiap peningkatan pada variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI (X). Dengan hasil koefisien determinasinya sebesar 0,064 yang menggambarkan bahwa dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI mempunyai sumbangan besar sebesar 6,4% terhadap kedisiplinan Shalat siswa. Berdasarkan uji anava, dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 148$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,91 sedang F_{reg} sebesar 10,25. Jika dibandingkan keduanya $F^{reg} = 10,25 > F_{tabel} = 3,91$. Kemudian pada taraf signifikan 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 148$ diperoleh F^{tabel} sebesar 6,81 sedangkan F^{reg} sebesar 10,25. Jika dibandingkan keduanya $F^{reg} = 10,25 > F^{tabel} = 6,81$ dengan demikian bahwa variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa di SMP N

4 Semarang.⁴⁶ Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu, jika skripsi ini membahas tentang perhatian guru sedangkan peneliti membahas tentang konformitas teman sebaya. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan shalat.

3. Skripsi berjudul “*Hubungan Antara Konformitas Kelompok Sebaya Dengan Kenakalan Pada Remaja Awal Siswa MTS Al-Hidayah Depok*” karya Siti Maryanah (NIM: 1020700225930).

Skripsi tersebut membahas tentang tingkah laku konformitas yang dilakukan pada masa remaja awal MTs Al-Hidayah Depok, dengan korelasi yang erat. Hal ini di dapat melalui perhitungan korelasi *product moment* dari Person dengan taraf signifikansi 5% (0,06). Terdapat perbedaan konformitas kelompok teman sebaya, antara remaja laki-laki dan perempuan siswa MTs Al-Hidayah Depok, berdasarkan perhitungan *t test* dan tidak dapat perbedaan kenakalan remaja, antara remaja laki-laki dan perempuan siswa MTs Al-Hidayah Depok, berdasarkan hasil *t test*.

Hasil penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan kenakalan pada remaja awal siswa MTs Al-Hidayah Depok. Hubungan dua variabel tersebut bersifat searah, yaitu semakin tinggi tingkat konformitas kelompok teman sebaya diikuti dengan semakin

⁴⁶ Tahta Alfina Zaen, ”Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI dengan Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VIII SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2016), hlm. 93

tingginya kenakalan remaja yang ditunjukkan oleh remaja. Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan asumsi awal penelitian bahwa semakin tinggi kenakalan remaja pada siswa MTs Al-Hidayah Depok.⁴⁷ Perbedaan skripsi ini dengan penelitian ini yaitu, jika skripsi ini membahas tentang konformitas antara kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja sedangkan disini membahas tentang konformitas teman sebaya terhadap kedisiplinan shalat. Adapun persamaannya sama-sama membahas tentang konformitas kelompok teman sebaya.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang pengaruh kedisiplinan Shalat, namun penelitian peneliti ini memfokuskan pada bahasan pengaruh konformitas teman sebaya yang tentunya berbeda dengan penelitian diatas, jadi penelitian diatas dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti, melalui data yang terkumpul.⁴⁸ Sedangkan menurut Sugiyono hipotesis penelitian adalah

⁴⁷ Siti Maryanah, “Hubungan Antara Komformitas Kelompok Sebaya Dengan Kenakalan Pada Remaja Awal Siswa MTS 1-Hidayah Depok”, *Skripsi*, (Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah , 2006)

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 7

jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴⁹ Secara umum, pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu di uji secara empiris.⁵⁰

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam proposal penelitian ini adalah “Ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kedisiplinan Shalat siswa di SMK N 1 Semarang”. Artinya semakin tinggi pengaruh konformitas teman sebaya maka semakin baik pula kedisiplinan Shalat siswa di SMK N 1 Semarang. Sebaliknya semakin rendah pengaruh konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula kedisiplinan Shalat siswa di SMK N 1 Semarang.

⁴⁹Sugiyono, *Statika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 84.

⁵⁰Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 110

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maksudnya adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik² serta penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah SMK N 1 Semarang yang beralamatkan di Jl. Dr. Cipto No. 93 Sarirejo Semarang.

¹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), hlm. 21

²Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, ... , hlm.26

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 November sampai dengan 26 November 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok objek dengan ukurannya tidak terhingga (*infinite*), yang karakteristiknya dikaji atau diuji melalui *sampling* (pengambilan contoh). Hasil *sampling* kemudian digunakan untuk memprediksi karakteristik populasi.⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK N 1 Semarang kelas X jurusan Teknik Permesinan, yang secara keseluruhan terbagi menjadi 3 kelas. Yaitu Teknik Permesinan 1 (TP 1), Teknik Permesinan 2 (TP 2), Teknik Permesinan 3 (TP 3). Dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 108 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dikarenakan populasi besar sehingga tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

⁴Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 5

untuk populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan secara acak dari jumlah populasi yang homogen.⁶ Teknik ini memberikan peluang yang sama kepada subjek yang diteliti. Agar diperoleh hasil penelitian yang baik, maka sampel harus benar-benar mencerminkan populasi. Oleh karena itu, dalam penentuan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Issac dan Michael.⁷

$$S = \frac{x^2 NP (1-P)}{d^2(N-1)+x^2P(1-P)}$$

Dimana :

S = ukuran sampel

N = ukuran populasi

P = proporsi dalam populasi

d = ketelitian

x^2 = harga tabel chi-kuadrat untuk ∞ tertentu

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 118

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, ...*, hlm. 63

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 177-179

Berdasarkan tabel rumus Issac dan Michael dalam buku Sugiyono dengan populasi 108 mahasiswa yang dibulatkan menjadi 110 mahasiswa, dengan taraf kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebesar 84 responden.⁸

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi data terkumpul dan kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Paradigma penelitian ini terdiri atas variabel independen dan dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini variabel independen adalah konformitas pada kelompok teman sebaya, sedangkan variabel dependen adalah kedisiplinan shalat.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 87.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 39

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4

1. Konformitas pada kelompok teman sebaya (X)

a. Definisi operasional

Graham Richards menyatakan bahwa konformitas adalah melakukan hal yang sama dengan orang lain sesuai dengan norma-norma, selera, pendapat, penataan, dan sebagainya, yang bersifat behavioral dalam sebuah kelompok yang di dalamnya seseorang mengasumsikan dirinya sebagai anggotanya.¹²

Desmita mengemukakan bahwa teman sebaya adalah semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Namun akhir ini definisi teman sebaya lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis.¹³

Jadi konformitas pada kelompok teman sebaya yang dimaksud disini yaitu kecenderungan untuk melakukan hal yang sama dengan teman-teman sebayanya. Bentuk dari konformitas ini adalah mempercayai kelompok dan selalu menyesuaikan diri dengan cara menyamakan perilaku dan menjaga kekompakan dengan kelompok teman sebaya.

b. Indikator

1) Percaya terhadap kelompok teman sebaya

a) Kepercayaan terhadap kelompok

b) Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri

¹²Graham Richards, *Psikologi*, hlm. 64

¹³Desmita, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 145

- 2) Menyesuaikan diri dengan keadaan kelompok teman sebaya
 - a) Rasa takut terhadap penyimpangan
 - b) Kekompakan kelompok
 - c) Kesepakatan kelompok
- c. Kisi-kisi

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) Konformitas pada
Kelompok Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya (X)	Percaya terhadap kelompok teman sebaya	Kepercayaan terhadap kelompok	1,2,3,4,5	
		Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri		6,7,8
	Menyesuaikan diri dengan keadaan kelompok teman sebaya	Rasa takut terhadap penyimpangan	10	9,11,12,13,14,15,16
		Kekompakan kelompok	17	18
		Kesepakatan kelompok	19	20
Jumlah			8	12

- d. Bentuk butir

Bentuk butir yang digunakan berupa pernyataan yang diikuti oleh alternatif jawaban yang menunjukkan intensitas melakukan perilaku tertentu, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

- e. Penskoran

Skala pengukuran instrument angket dalam penelitian menggunakan skala *Likert* karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini adalah variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.¹⁴

Sistem penskoran untuk skala konformitas pada kelompok teman sebaya pada setiap pernyataan positif yaitu subyek akan mendapat skor 3 jika menjawab selalu, skor 2 jika menjawab sering, skor 1 jika menjawab kadang-kadang, skor 0 jika menjawab tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif, subyek akan memperoleh skor 0 jika menjawab selalu, skor 1 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab kadang-kadang, dan skor 3 jika menjawab tidak pernah. Berikut tabel pedoman pemberian skor pada angket konformitas pada kelompok teman sebaya.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.

Tabel 3.2
Kategori Pilihan Jawaban Variabel (X)

Kategori	Pilihan Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Kedisiplinan Shalat (Y)

a. Definisi operasional

Menurut Mohammad Mustari disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁵ Adapun shalat adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹⁶ Jadi kedisiplinan shalat yang dimaksud disini yaitu ketaatan melaksanakan segala ketentuan dan peraturan dalam menjalankan ibadah shalat.

b. Indikator

- 1) Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat diawal waktu
- 2) Konsistensi dalam menjalankan shalat

¹⁵Mohammad Mustari, *Nilai Karakter*, hlm. 35-36

¹⁶Supiana dan M. Karman, *Materi Pendidikan Islam*, hlm. 23

c. Kisi-kisi

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Kedisiplinan Shalat Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Kedisiplinan Shalat Siswa (Y)	Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat di awal waktu	Tepat waktu dalam melaksanakan Shalat	1,2,3,4,5	
	Konsistensi dalam menjalankan shalat	Melaksanakan Shalat setiap hari	7,9,10,11	6,8,12, 13,14,15
Jumlah			9	6

d. Bentuk butir

Bentuk butir yang digunakan berupa pernyataan yang diikuti oleh alternatif jawaban yang menunjukkan intensitas melakukan perilaku tertentu, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

e. Penskoran

Skala pengukuran instrument angket dalam penelitian menggunakan skala *Likert* karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini adalah variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Sistem penskoran untuk skala kedisiplinan shalat siswa pada setiap pernyataan positif yaitu subyek akan mendapat skor 3 jika menjawab selalu, skor 2 jika menjawab sering, skor 1 jika menjawab kadang-kadang, dan skor 0 jika menjawab tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif, subyek akan memperoleh skor 0 jika menjawab selalu, skor 1 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab kadang-kadang, dan skor 3 jika menjawab tidak pernah. Berikut tabel pedoman pemberian skor pada angket kedisiplinan shalat siswa.

Tabel 3.4
Kategori Pilihan Jawaban Variabel (Y)

Kategori	Pilihan Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang konformitas teman sebaya terhadap kedisiplinan Shalat siswa di SMK N 1 Semarang.

2. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (foto, video shooting), atau dengan cara fotokopi.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif seperti dokumen tentang profil sekolah dan nama-nama responden.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data lain

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ... , hlm. 199

¹⁸Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 57

terkumpul". Kegiatan dalam teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁹

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen diujikan kepada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria valid, reliabilitas. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terlebih dahulu terhadap soal yang diujikan meliputi:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*.²⁰

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 147

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 211

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- X = skor masing-masing item soal
- Y = skor total
- N = banyaknya responden

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.²²

Rumus yang digunakan yaitu rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana rumus varians $= \sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas
- K = banyaknya butir pertanyaan atau banyak nya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

²¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 72

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi,...*, hlm.221.

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan analisa data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Data Deskriptif

- 1) Mencari nilai tertinggi dan terendah
- 2) Menghitung nilai rata-rata (mean)

Rata-rata atau mean dilakukan untuk memperoleh kecenderungan pusat rentang sampel. Mean diperoleh dari jumlah skor seluruh subjek dalam sebuah sampel dibagi dengan banyaknya unit amatan (subjek) yang ada dalam sampel tersebut.²³

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = Banyaknya Sampel

- 3) Menghitung simpangan baku

Rumus simpangan baku²⁴

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{N-1}}$$

²³Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 57

²⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 57

4) Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan standar penilaian secara empiris

b. Analisis Inferensial

1) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Mendeteksi data yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji *liliefors*. Teknik ini dilakukan dengan nilai Lhitung yakni dengan rumus sebagai berikut:

- (1) Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data
- (2) Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut
- (3) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z)
- (4) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z san sebut dengan S(z)
- (5) Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(z_i) - S(z_i)|$ hitung selisihnya kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari *liliefors*

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.²⁵

b) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik Anareg linier yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik Anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila tidak linier maka harus dianalisis Anareg non-linier.²⁶ Adapun langkah-langkah uji linieritas sebagai berikut:

- (1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- (2) Menentukan persamaan regresi
- (3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- (4) Menghitung derajat keabsahan (dk) total, regresi (b), sisa, galat/kesalahan dan tuna cocok.

²⁵Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), hlm. 74.

²⁶Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 186.

- (5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah).
- (6) Menghitung F
- (7) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk membandingkan model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang 1, dk penyebut = $n - 2$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model persamaan regresi linier sederhana signifikan, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus regresi satu predictor. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana

Dicari dengan rumus: ²⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

²⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 262

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel kriterium

a = intersap (taksiran nilai Y jika X = 0)

b = slop (taksiran peningkatan nilai Y sejalan dengan peningkatan nilai X)

X = Variabel prediktor

b) Mencari Analisis Uji Signifikansi

Untuk mengetahui analisis varian regresi dapat dihitung menggunakan rumus:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi JK_{reg} yaitu:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

2) Menghitung derajat kebebasan regresi dk_{reg} yaitu:

$$dk_{reg} = k$$

3) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi RK_{reg}

$$\text{yaitu: } RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu JK_{res} yaitu:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

5) Menghitung derajat kebebasan residu dk_{res} yaitu:

$$dk_{res} = N - k - 1$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu RK_{res}

$$\text{yaitu: } RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

7) Menghitung jumlah kuadrat total JK_{tot} yaitu:

$$JK_{tot} = \sum y^2$$

8) Menghitung derajat kebebasan total dk_{tot} yaitu:

$$dk_{tot} = N - 1$$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat total RK_{tot}

$$\text{yaitu: } RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

10) Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

11) Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

(a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti **signifikan (hipotesis diterima)**

(b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti **tidak signifikan (hipotesis ditolak)**²⁸

²⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 222

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Sejarah SMK N 1 Semarang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Semarang adalah sekolah menengah kejuruan teknologi dan industri yang semula bernama Sekolah Teknologi Menengah yang disingkat STM. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan tertua di Jawa Tengah dan didirikan dalam urutan kedua setelah STM yang didirikan di Jakarta. Sejarah SMK Negeri 1 Semarang semula adalah sebuah sekolah pertukangan (*Ambacht School*) tingkat pertama, bernama *Technische School Semarang* (TTS). Pada awal tahun pendidikannya sekolah berlangsung di sebuah bangunan pergudangan (sekarang Marabunta) di sebelah selatan stasiun kereta api Tawang Semarang. Peletakan batu pertama pembangunan gedung TSS sendiri baru dilakukan pada tanggal 6 Desember 1939, berlokasi di Jl. Dr. Cipto 93 Semarang. Luas seluruh bangunan saat ini lebih kurang 5.564.425 m persegi menempati tanah seluas 1,8 hektar.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 1950 TTS di tingkatkan menjadi STM. Selanjutnya pada akhir tahun 1997 STM di ubah namanya menjadi SMK. Perubahan nama itu lebih memberikan keluwesan dalam pengembangan program pendidikannya sesuai dengan tuntunan zaman. SMK

memberikan akses ke depan untuk mengembangkan program pendidikannya yang tidak terbatas pada bidang teknologi seperti ketika masih bernama STM pada tanggal 28 Agustus 2002 melalui surat No. 821.2/23/2002 SMK Negeri 1 Semarang dipimpin oleh Bapak Drs. Bunyamin, M. Pd.

b. Visi dan Misi SMK N 1 Semarang

Visi SMK N 1 Semarang adalah mewujudkan lulusan kompeten di bidangnya berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misi SMK N 1 Semarang adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga trampil dan kompeten sesuai kompetensi keahliannya.
- 2) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan berjiwa kebangsaan.
- 3) Menghasilkan lulusan yang berwawasan lingkungan dan berjiwa wira usaha.

c. Siswa

Seluruh siswa SMK N 1 Semarang menurut rekapitulasi yang ada di sekolah, siswa kelas X tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 572 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Aktif
Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TITL 1	36 Siswa
2.	X TITL 2	36 Siswa
3.	X TITL 3	36 Siswa
4.	X TAV 1	36 Siswa
5.	X TAV 2	36 Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
6.	X TEIn	36 Siswa
7.	X TP 1	36 Siswa
8.	X TP 2	35 Siswa
9.	X TP 3	36 Siswa
10.	X TKR 1	36 Siswa
11.	X TKR 2	36 Siswa
12.	X TKR 3	35 Siswa
13.	X TMPO	36 Siswa
14.	X TAB	36 Siswa
15.	X TP3R	35 Siswa
16.	X TPTV	35 Siswa
Jumlah		572 Siswa

2. Data Khusus

Penelitian “Pengaruh Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Salat Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan Di SMK N 1 Semarang” ini dilakukan mulai tanggal 12 November sampai dengan 26 November 2018. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya terhadap kedisiplinan salat siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan Di SMK N 1 Semarang. Dengan variabel X (variabel bebas) berupa konformitas pada kelompok teman sebaya dan variabel Y (variabel terikat) berupa kedisiplinan salat.

Dalam penelitian ini, data konformitas pada kelompok teman sebaya diperoleh dari instrumen angket yang disebarkan kepada 84 responden dengan 16 butir pertanyaan. Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Dalam melakukan uji coba instrumen konformitas pada kelompok teman sebaya, peneliti mengambil sebanyak 30

responden dengan 20 butir pertanyaan. Kisi-kisi dan butir pertanyaan angket uji coba konformitas pada kelompok teman sebaya dapat dilihat pada **lampiran 1** dan **2**. Sedangkan uji coba instrumen kedisiplinan shalat, peneliti mengambil sebanyak 30 responden dengan 15 butir pertanyaan. Kisi-kisi dan butir pertanyaan angket dapat dilihat pada **lampiran 3** dan **4**.

Adapun data yang didapat kemudian dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas. Hasil skornya dapat dilihat di **lampiran 5**. Berikut ini uji validitas dan reliabilitas instrumen:

a. Validitas

Validitas dapat dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan aplikasi program SPSS 16.0. Adapun r hitung setiap item hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
r Hitung Butir Soal Uji Coba

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3424	0,361	Tidak Valid
2	0,2455	0,361	Tidak Valid
3	0,4319	0,361	Valid
4	0,6478	0,361	Valid
5	0,832	0,361	Valid
6	0,7391	0,361	Valid
7	0,6129	0,361	Valid
8	0,5212	0,361	Valid
9	0,4524	0,361	Valid
10	0,5259	0,361	Valid
11	0,1622	0,361	Tidak Valid
12	0,537	0,361	Valid

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
13	0,5441	0,361	Valid
14	0,6995	0,361	Valid
15	0,4549	0,361	Valid
16	0,5726	0,361	Valid
17	0,4019	0,361	Valid
18	0,3351	0,361	Valid
19	0,4186	0,361	Tidak Valid
20	0,4186	0,361	Valid
21	0,4929	0,361	Valid
22	0,5012	0,361	Valid
23	0,2831	0,361	Tidak Valid
24	0,164	0,361	Tidak Valid
25	0,122	0,361	Tidak Valid
26	0,7292	0,361	Valid
27	0,2204	0,361	Tidak Valid
28	0,286	0,361	Tidak Valid
29	0,3992	0,361	Valid
30	0,0392	0,361	Tidak Valid
31	0,1948	0,361	Tidak Valid
32	0,4101	0,361	Valid
33	0,5212	0,361	Valid
34	0,3866	0,361	Valid
35	0,7216	0,361	Valid

Dari hasil analisis uji validitas soal secara keseluruhan terdapat 124 butir soal valid, yaitu soal nomor 3,4,5, 6,7,8,9, 10, 12, 18, 20, 21, 22, 26, 29,32, dan 35. Soal yang tidak valid terdapat 11 butir soal, yaitu soal nomor 1,2,11,19,23, 24, 25, 27, 28, 30, dan 31. Instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang tidak valid diujikan pada responden penelitian. Tidak ditambahkannya butir soal yang diujikan, dikarenakan

butir soal yang valid sudah dapat mewakili setiap indikator pada variabel penelitian.

b. Reliabilitas

Setelah uji validitas didapat, untuk mengetahui tingkat konsisten jawaban instrumen dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Adapun hasil uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS 16.0. Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 4.3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	35

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen non test tersebut sebesar 0,745 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen yang telah disebarkan termasuk kategori reliabel.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Menjawab beberapa rumusan masalah yang telah disebutkan dalam BAB I, dibutuhkan data-data terkait penelitian ini, adapun datanya berupa instrumen angket, instrumen soal angket yang didapat setelah sampel penelitian mengerjakan soal angket konformitas pada kelompok teman sebaya (X) dan kedisiplinan salat (Y) soal angket tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi yang

ada dalam kajian teori. Soal angket konformitas pada kelompok teman sebaya (X) terdiri dari 16 butir soal pilihan ganda yang sudah valid dan reliabel. Sedangkan instrumen angket tentang kedisiplinan shalat (Y) terdiri dari 8 butir soal yang sudah valid dan reliabel. Pernyataan beserta alternatif jawaban (a = sering, b = selalu, c = kadang-kadang, d = tidak pernah).

Berikut data angket penelitian:

Tabel 4.4
Pengaruh Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya (X)
Terhadap Tinggi Rendahnya Kedisiplinan Shalat Siswa (Y)
Kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang

No.	Kode	Nilai		No.	Kode	Nilai	
		X	Y			X	Y
1	R_1	50	23	43	R_43	46	20
2	R_2	38	28	44	R_44	40	24
3	R_3	47	21	45	R_45	49	32
4	R_4	39	26	46	R_46	50	28
5	R_5	45	23	47	R_47	47	25
6	R_6	48	21	48	R_48	49	24
7	R_7	51	22	49	R_49	45	26
8	R_8	46	21	50	R_50	47	19
9	R_9	44	30	51	R_51	43	25
10	R_10	48	30	52	R_52	46	27
11	R_11	46	25	53	R_53	43	25
12	R_12	52	24	54	R_54	43	23
13	R_13	47	25	55	R_55	47	19
14	R_14	43	22	56	R_56	46	29
15	R_15	39	24	57	R_57	45	22
16	R_16	49	27	58	R_58	49	20
17	R_17	45	21	59	R_59	47	24
18	R_18	47	21	60	R_60	44	22
19	R_19	45	20	61	R_61	52	26
20	R_20	47	26	62	R_62	45	22
21	R_21	39	28	63	R_63	48	21
22	R_22	41	24	64	R_64	46	20

No.	Kode	Nilai		No.	Kode	Nilai	
		X	Y			X	Y
23	R_23	43	24	65	R_65	44	22
24	R_24	43	21	66	R_66	46	26
25	R_25	49	24	67	R_67	38	28
26	R_26	44	26	68	R_68	39	26
27	R_27	43	22	69	R_69	46	29
28	R_28	49	20	70	R_70	48	21
29	R_29	48	24	71	R_71	47	21
30	R_30	46	24	72	R_72	47	21
31	R_31	41	25	73	R_73	44	23
32	R_32	46	23	74	R_74	44	22
33	R_33	43	28	75	R_75	44	30
34	R_34	47	20	76	R_76	49	27
35	R_35	44	23	77	R_77	45	20
36	R_36	48	22	78	R_78	43	24
37	R_37	41	25	79	R_79	49	20
38	R_38	47	20	80	R_80	47	20
39	R_39	43	14	81	R_81	46	27
40	R_40	44	20	82	R_82	46	29
41	R_41	38	22	83	R_83	43	22
42	R_42	49	21	84	R_84	45	20
Jumlah						3809	1981

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

ΣX (Jumlah nilai variabel X) = 3809

ΣY (Jumlah nilai variabel Y) = 1981

Dengan total 84 responden.

a. Data Hasil Angket Penelitian Variabel (X) Pengaruh Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya

Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu di Bab III, bahwa untuk mengetahui data tentang Pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya diperoleh menggunakan metode angket. Angket tersebut dibagikan kepada 84 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

Setelah jawaban responden diberi skor sesuai dengan alternatif jawaban, selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam tabel untuk mengetahui jawaban secara kuantitatif. Hasil dapat dilihat dalam tabel 4. Diatas.

Setelah dilakukan perhitungan data di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel (X) dengan rumus.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : *Mean* (Nilai rata-rata)

ΣX : Jumlah nilai variabel X

N : Jumlah responden

Jadi, nilai rata-rata variabel X adalah :

$$\Sigma X = 3809$$

$$N = 84$$

$$\text{Maka : } \bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3809}{84} = 45,34$$

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa rata-rata pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya adalah 45,34.

2) Mencari Lebar Interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara :

a) Mencari jumlah kelas interval.

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 (1,92) \\ &= 1 + 6,336 \\ &= 7,336\end{aligned}$$

Jadi, jumlah kelas interval dari nilai angket adalah 7,336, kemudian dibulatkan menjadi 7.

b) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}R &= X_t - X_r \\ &= 52 - 38 \\ &= 14\end{aligned}$$

Jadi, range atau rentang nilai angket adalah 14.

c) Menentukan Panjang Kelas Interval (I)

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{14}{7} \\ &= 2\end{aligned}$$

Jadi, panjang interval nilai angket adalah 2.

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel
(Pengaruh konformitas pad kelompok teman sebaya)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	38-39	7	8,33%
2.	40-41	4	4,76%
3.	42-43	11	13,11%
4.	44-45	17	20,23%
5.	46-47	25	29,77%
6.	48-49	15	17,85%
7.	50-52	5	5,95%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa angket pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya terdapat pada frekuensi terbanyak yaitu pada skor 46-47 sebanyak 25 responden dengan persentase 29,77% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 40-41 sebanyak 4 responden dengan persentase 4,76%. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata, dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas Variabel X.

3) Menghitung nilai Simpangan baku dan Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{173573 - \frac{(3809)^2}{84}}{84-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{173573 - \frac{(14508481)^2}{84}}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{173573 - (172720,0119)}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{854,9881}{83}}$$

$$SD = \sqrt{10,3010}$$

$$SD = 3,2095$$

- 4) Menentukan kualitas variabel pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya

(X) dengan menggunakan standar penilaian secara empiris.

Kualitas variabel pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya (X)

$$\begin{aligned} M + 1,5 (SD) &= 45,34 + 1,5 (3,20) \\ &= 45,34 + 4,8 \\ &= 50,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M + 0,5 (SD) &= 45,34 + 0,5 (3,20) \\ &= 45,34 + 1,6 \\ &= 46,94 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M - 1,5 (SD) &= 45,34 - 1,5 (3,20) \\ &= 45,34 - 4,8 \\ &= 40,54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M - 0,5 (SD) &= 45,34 - 0,5 (3,20) \\
&= 45,34 - 1,6 \\
&= 43,74
\end{aligned}$$

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya

Rata-Rata	Interval Nilai	Kualitas
45,34	50 ke atas	Baik Sekali
	45 – 49	Baik
	40 – 44	Sedang
	35 – 39	Kurang
	34 kebawah	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X (Pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya) termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 45 – 49 dengan rata-rata 45,34. Artinya kondisi penilaian responden terhadap variabel X secara umum sudah cukup baik dalam melakukan aktivitas dalam konformitas pada kelompok teman sebaya.

b. Data Hasil Angket Variabel (Y) Kedisiplinan Shalat Siswa

Setelah jawaban angket responden diberi skor sesuai dengan alternatif jawaban, selanjutnya dari nilai tersebut dimasukkan ke dalam tabel untuk mengetahui jawaban secara kuantitatif. Hasil dapat dilihat dalam tabel 4. Diatas.

Setelah dilakukan perhitungan data diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata (*men*) variabel (Y) dengan rumus.

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} : *Mean* (Nilai rata-rata)
 ΣY : Jumlah nilai Variabel Y
N : Jumlah responden

Jadi, nilai rata-rata variabel Y adalah:

Diketahui:

$$\Sigma Y = 1981$$

$$N = 84$$

$$\text{Maka : } \bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{1981}{84} = 23,58$$

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa rata-rata Kedisiplinan Salat siswa adalah 23,58.

- 2) Mencari Lebar Interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara :

- a) Mencari Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 (1,92) \\ &= 1 + 6,336 \\ &= 7,336 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah kelas interval dari nilai angket adalah 7,336, kemudian dibulatkan menjadi 7.

b) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 32 - 14 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Jadi, range atau rentang nilai angket adalah 18.

c) Menentukan panjang kelas interval (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{18}{7} \\ &= 2,57 \end{aligned}$$

Jadi, panjang kelas interval nilai angket adalah 2,57 kemudian dibulatkan menjadi 3.

Dari perhitungan diatas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kedisiplinan shalat siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel
(Kedisiplinan Shalat Siswa)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	14-16	1	1,19%
2	17-19	2	2,38%
3	20-22	34	40,48%
4	23-25	24	28,58%
5	26-28	16	19,04%
6	29-32	7	8,33%
Jumlah		84	100

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa angket kedisiplinan shalat siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu skor 20-22 sebanyak 34 responden dengan persentase

40,48% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 14-16 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,19%. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas variabel Y

3) Menghitung nilai Simpangan Baku atau Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{47593 - \frac{(1981)^2}{84}}{84-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{47593 - \frac{3924361}{84}}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{47593 - 46718,58}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{874,42}{83}}$$

$$SD = \sqrt{10,5352}$$

$$SD = 3,2458$$

4) Menentukan kualitas variabel Kedisiplinan Şalat Siswa (Y) dengan menggunakan standar penilaian secara empiris.

Kualitas variabel Kedisiplinan Şalat Siswa (Y)

$$M + 1,5 (SD) = 23,58 + 1,5(3,25)$$

$$= 23,58 + 4,875$$

$$= 28,455$$

$$\begin{aligned}
 M + 0,5(SD) &= 23,58 + 0,5(3,25) \\
 &= 23,58 + 1,625 \\
 &= 25,205
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M - 1,5(SD) &= 23,58 - 1,5(3,25) \\
 &= 23,58 - 4,875 \\
 &= 18,705
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M - 0,5(SD) &= 23,58 - 0,5(3,53) \\
 &= 23,58 - 1,625 \\
 &= 21,955
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Kualitas Variabel Kedisiplinan Salat Siswa

Rata-Rata	Interval Nilai	Kualitas
23,58	28 ke atas	Baik Sekali
	25 – 27	Baik
	22 – 24	Sedang
	19 – 21	Kurang
	18 kebawah	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Y (kedisiplinan shalat siswa) termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval 22 – 24 dengan rata-rata 23,58. Artinya kondisi penilaian responden terhadap variabel Y secara umum sudah cukup baik dalam melaksanakan aktivitas kedisiplinan shalat.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dalam melakukan uji linieritas peneliti menggunakan rumus *Liliefors* adapun langkah-langkahnya adalah:

- 1) Uji Normalitas variabel X (Pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya)

Diketahui:

$$\Sigma X = 3809$$

$$\Sigma X^2 = 173575$$

$$N = 84$$

- a) Menentukan mean

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3809}{84} = 45,34$$

- b) Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{173575 - \frac{(3809)^2}{84}}{84-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{173575 - \frac{(14508481)^2}{84}}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{173575 - (172720,0119)}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{854,9881}{83}}$$

$$SD = \sqrt{10,3010}$$

$$SD = 3,2095$$

c) Mencari nilai Z_i

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X_i - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{38 - 45,34}{3,20} \\ &= -2,29 \end{aligned}$$

d) Mencari nilai $F(Z_i)$

Mencari nilai $F(Z_i)$ yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-) dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

Contoh :

$$Z_i = -2,29 \text{ pada tabel } Z = 0,4906$$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4906$$

$$= 0,0094$$

e) Mencari nilai $S(Z_i)$

Contoh $i = 3$

$$S(Z_i) = \frac{3}{84}$$

$$= 0,0357$$

f) Membuat tabel kerja uji *lilliefors*

No.	X	F	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	38	3	3	-2,29	0,0094	0,0357	-0,0263
2	39	4	7	-1,98	0,0202	0,0833	-0,0631
3	40	1	8	-1,67	0,0401	0,0952	-0,0551
4	41	3	11	-1,36	0,0735	0,1309	-0,0574
5	43	11	22	-0,73	0,2266	0,2619	-0,0353
6	44	9	31	-0,42	0,3264	0,3690	-0,0426
7	45	8	39	-0,11	0,4404	0,4642	-0,0238
8	46	12	51	0,21	0,5987	0,6071	-0,0084
9	47	13	64	0,52	0,7088	0,7619	-0,0531
10	48	6	70	0,83	0,8023	0,8333	-0,031
11	49	9	79	1,14	0,8749	0,9404	-0,0655
12	50	2	81	1,46	0,9394	0,9642	-0,0248
13	51	1	82	1,77	0,9678	0,9761	-0,0083
14	52	2	84	2,08	0,9842	1	-0,0158

Berdasarkan hasil perhitungan kerja uji *lilliefors* variabel X diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = -0,0083$ dan $L_{tabel} = 0,0966$ dengan $N=84$ dan taraf signifikan 5%. Karena $L_o = -0,0083 < L_{tabel} = 0,0966$ maka H_o diterima. Sehingga berdistribusi normal.

2) Uji normalitas variabel Y (Kedisiplinan shalat siswa)

Diketahui :

$$\Sigma Y = 1978$$

$$\Sigma Y^2 = 3912484$$

$$N = 84$$

a) Menentukan mean

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{1981}{84} \\ &= 23,58\end{aligned}$$

b) Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{47593 - \frac{(1981)^2}{84}}{84-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{47593 - \frac{3924361}{84}}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{47593 - 46718,58}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{874,42}{83}}$$

$$SD = \sqrt{10,5352}$$

$$SD = 3,2458$$

c) Mencari nilai Zi

$$\begin{aligned}Z_i &= \frac{Y_i - \bar{Y}}{SD} \\ &= \frac{14 - 23,58}{3,25} \\ &= -2,95\end{aligned}$$

d) Mencari nilai $F(Z_i)$

Mencari nilai $F(Z_i)$ yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-) dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

Contoh :

$$Z_i = -2,95 \text{ pada tabel } Z = 0,4989$$

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= 0,5 - 0,4989 \\ &= 0,0011 \end{aligned}$$

e) Mencari $S(Z_i)$

Contoh $i = 1$

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{1}{84} \\ &= 0,0119 \end{aligned}$$

f) Membuat tabel kerja uji *liliefors*

No.	Y	F	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	14	1	1	-2,95	0,0011	0,0119	-0,0108
2	19	2	3	-1,41	0,0735	0,0357	0,0378
3	20	12	15	-1,10	0,1251	0,1785	-0,0534
4	21	11	26	-0,79	0,1977	0,3095	-0,1118
5	22	11	37	-0,49	0,2912	0,4404	-0,1492
6	23	6	43	-0,18	0,1056	0,5119	-0,4063
7	24	11	54	0,13	0,5596	0,6428	-0,0832
8	25	7	61	0,44	0,6736	0,7261	-0,0525
9	26	7	68	0,74	0,7734	0,8095	-0,0361
10	27	4	72	1,05	0,8749	0,8571	0,0178
11	28	5	77	1,36	0,9265	0,9166	0,0099
12	29	3	80	1,67	0,9599	0,9523	0,0076
13	30	3	83	1,98	0,9798	0,9880	-0,0082
14	32	1	84	2,59	0,996	1	-0,0071

Berdasarkan hasil perhitungan kerja uji *lilliefors* variabel X diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,0378$ dan $L_{tabel} = 0,0966$ dengan $N=84$ dan taraf signifikan 5%. Karena $L_o = 0,0378 < L_{tabel} = 0,0966$ maka H_o diterima. Sehingga berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui kelinieran variabel-variabel yang diteliti. Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan rumus analisis varian dengan menggunakan tabel anava adapun langkah-langkahnya adalah:

1) Membuat tabel kerja uji linieritas

No	X_i	Y_i	X_iY_i	X^2	Y^2
1	50	23	1150	2500	529
2	38	28	1064	1444	784
3	47	21	987	2209	441
4	39	26	1014	1521	676
5	45	23	1035	2025	529
6	48	21	1008	2304	441
7	51	22	1122	2601	484
8	46	21	966	2116	441
9	44	30	1320	1936	900
10	48	30	1440	2304	900
11	46	25	1150	2116	625
12	52	24	1248	2704	576
13	47	25	1175	2209	625
14	43	22	946	1849	484
15	39	24	936	1521	576
16	49	27	1323	2401	729
17	45	21	945	2025	441
18	47	21	987	2209	441

No	X_i	Y_i	X_iY_i	X^2	Y^2
19	45	20	900	2025	400
20	47	26	1222	2209	676
21	39	28	1092	1521	784
22	41	24	984	1681	576
23	43	24	1032	1849	576
24	43	21	903	1849	441
25	49	24	1176	2401	576
26	44	26	1144	1936	676
27	43	22	946	1849	484
28	49	20	980	2401	400
29	48	24	1152	2304	576
30	46	24	1104	2116	576
31	41	25	1025	1681	625
32	46	23	1058	2116	529
33	43	28	1204	1849	784
34	47	20	940	2209	400
35	44	23	1012	1936	529
36	48	22	1056	2304	484
37	41	25	1025	1681	625
38	47	20	940	2209	400
39	43	14	602	1849	196
40	44	20	880	1936	400
41	38	22	836	1444	484
42	49	21	1029	2401	441
43	46	20	920	2116	400
44	40	24	960	1600	576
45	49	32	1568	2401	1024
46	50	28	1400	2500	784
47	47	25	1175	2209	625
48	49	24	1176	2401	576
49	45	26	1170	2025	676
50	47	19	893	2209	361
51	43	25	1025	1849	625
52	46	27	1245	2116	729
53	43	25	1075	1849	625
54	43	23	989	1849	529
55	47	19	893	2209	361
56	46	29	1334	2116	841
57	45	22	990	2025	484

No	Xi	Yi	XiYi	X ²	Y ²
58	49	20	980	2401	400
59	47	24	1128	2209	576
60	44	22	968	1936	484
61	52	26	1352	2704	676
62	45	22	990	2025	484
63	48	21	1008	2304	441
64	46	20	920	2116	400
65	44	22	968	1936	484
66	46	26	1196	2116	676
67	38	28	1064	1444	784
68	39	26	1014	1521	676
69	46	29	1334	2116	841
70	48	21	1008	2304	441
71	47	21	987	2209	441
72	47	21	987	2209	441
73	44	23	1012	1936	529
74	44	22	968	1936	484
75	44	30	1320	1936	900
76	49	27	1323	2401	729
77	45	20	900	2025	400
78	43	24	1032	1849	576
79	49	20	980	2401	400
80	47	20	940	2209	400
81	46	27	1242	2116	729
82	46	29	1334	2116	841
83	43	22	946	1849	484
84	45	20	900	2025	400
	Σ = 380 9	Σ = 198 1	Σ = 8967 2	Σ = 1735 73	Σ = 4759 3

2) Menentukan persamaan $\hat{Y} = \alpha + bX$

Diketahui :

$$\begin{array}{ll}
 N & = 84 & \Sigma XY & = 89672 \\
 \Sigma X & = 3809 & \Sigma X^2 & = 173573 \\
 \Sigma Y & = 1981 & \Sigma Y^2 & = 47593
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
\alpha &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
&= \frac{(1981)(173573) - (3809)(89672)}{84.173573 - (3809)^2} \\
&= \frac{343848113 - 341560648}{14580132 - 14508481} \\
&= \frac{2287465}{71651} \\
&= 31,92 \\
b &= \frac{n.(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
&= \frac{84(89672) - (3809)(1981)}{84.(173573) - (3809)^2} \\
&= \frac{7532448 - 7545629}{14580132 - 14508481} \\
&= \frac{-13181}{71651} \\
&= -0,184
\end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan linier Y dan X adalah $\hat{Y} = \alpha + bX \rightarrow \hat{Y} = 31,92 - 0,184)X$. Karena koefisien X bertanda negatif berarti variabel X dan Y berkorelasi negatif sehingga semakin tinggi konformitas terhadap teman sebaya maka semakin rendah kedisiplinan shalat siswa.

- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (α), regresi (b), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
JK(T) &= \Sigma Y^2 \\
&= 47593
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(\alpha) &= \frac{(\sum X)^2}{n} \\
&= \frac{(1981)^2}{84} \\
&= \frac{3924361}{84} \\
&= 46718,58
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(b) &= b \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right) \\
&= -0,184 \left(89672 - \frac{(3809)(1981)}{84} \right) \\
&= -0,184(89672 - 89828,917) \\
&= -0,184(-156,917) \\
&= 28,873
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(S) &= JK(T) - JK(\alpha) - JK(b) \\
&= 47593 - 46718,58 - 28,873 \\
&= 845,547
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(G) &= \sum \left\{ (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\
&= \\
&24+8+0+0,7+122,19+105,56+29,5+128+70,77+62,83 \\
&+138,9+12,5+0+2 \\
&= 704,95
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\
&= 845,547 - 704,95 \\
&= 140,597
\end{aligned}$$

- 4) Menghitung derajat keabsahan galat (dbg) dan ketidakcocokan (dbtc)

$$\begin{aligned} \text{dbg} &= n - k \\ &= 84 - 14 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{dbtc} &= k - 2 \\ &= 14 - 2 \\ &= 12 \end{aligned}$$

- 5) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK_{tc}) dan galat (RK_g)

$$\begin{aligned} \text{RK}_{tc} &= \frac{Jk_{tc}}{dbtc} \\ &= \frac{140,597}{12} = 11,7165 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RK}_g &= \frac{JK_g}{dbg} \\ &= \frac{704,95}{70} = 10,1 \end{aligned}$$

- 6) Menghitung rasio F

$$\begin{aligned} F &= \frac{RK_{tc}}{RK_g} \\ &= \frac{11,7165}{10,1} = 1,160 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Daftar Anava Regresi Linier

Sumber Variasi	dk	Sk	KT	F
Total	84	47593		
Koefisien (a)	1	46718,58		
Regresi (b)	1	28,873	28,873	2,80
Sisa	82	842,547	10,31	
Tuna Cocok	12	140,597	11,72	
Galat	70	704,95	10,1	1,2

Karena $F_{hitung} = 2,80 < F_{tabel} = 3,69$ maka H_0 diterima.

Sehingga koefisien ini berpola linier, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis

- a. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_a

H_a : Ada pengaruh yang signifikan, antara konformitas pada kelompok teman sebaya (X) dan kedisiplinan shalat siswa (Y) $\rightarrow r_{hitung} > r_{tabel}$.

H_0 Tidak ada pengaruh yang signifikan, antara konformitas pada kelompok teman sebaya (X) dan kedisiplinan shalat siswa (Y) $\rightarrow r_{hitung} < r_{tabel}$.

- b. Menetapkan nilai alfa (α) = 5%

- c. Statistik Uji

- 1) Menghitung persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = \alpha + bX$

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi

α = Konstanta/bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai Variabel independen

Adapun rumus mencari nilai α dan b sebagai berikut:

$$N = 84 \qquad \Sigma X^2 = 852,99$$

$$\Sigma X = 0,44 \qquad \Sigma Y^2 = 874,42$$

$$\Sigma Y = 0,28 \qquad \bar{X} = 45,34$$

$$\Sigma XY = -104,94 \qquad \bar{Y} = 28,58$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} \\ &= \frac{-104,94}{852,99} \\ &= -0,123 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\alpha &= \bar{Y} - bX \\
&= 23,58 - (-0,123) 45,34 \\
&= 23,58 - (-5,58) \\
&= 23,58 + 5,58 \\
&= 29,16
\end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi antara konformitas pada kelompok teman sebaya dengan kedisiplinan shalat siswa yaitu: $\hat{Y} = 29,16 - 0,123X$

2) Uji Signifikan

$$\begin{aligned}
\text{a) } JK_{\text{tot}} &= \Sigma y^2 \\
&= 874,42 \\
\text{b) } JK_{\text{reg}} &= \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2} \\
&= \frac{(-104,94)^2}{52,99} \\
&= \frac{11012,40}{852,99} \\
&= 12,91 \\
\text{c) } JK_{\text{res}} &= \Sigma y^2 - JK_{\text{reg}} \\
&= 874,42 - 12,91 \\
&= 861,51 \\
\text{d) } dk_{\text{reg}} &= k = 1 \\
\text{e) } dk_{\text{res}} &= N - k - 1 \\
&= 84 - 1 - 1 \\
&= 82
\end{aligned}$$

$$f) R_{kreg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$= \frac{12,91}{1}$$

$$= 12,91$$

$$g) R_{kres} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{861,51}{82}$$

$$= 10,51$$

$$h) F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{12,91}{10,51}$$

$$= 1,23$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 3,960, maka H_0 diterima berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara konformitas pada kelompok teman sebaya (X) terhadap kedisiplinan shalat siswa (Y) kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diuraikan diatas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah yaitu “Adakah pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya terhadap tinggi rendahnya kedisiplinan shalat siswa

kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang” adalah sebagai berikut:

Hasil rata-rata kedisiplinan shalat siswa diketahui nilainya 23,58 terletak pada interval 22-24. Hal ini berarti kedisiplinan shalat siswa adalah sedang. Artinya kondisi penilaian responden terhadap variabel Y secara umum sudah cukup baik dalam melaksanakan kegiatan kedisiplinan shalat. Sedangkan rata-rata konformitas pada kelompok teman sebaya nilainya sebesar 45,34 terletak pada interval 45-49. Hal ini berarti konformitas pada kelompok teman sebaya adalah baik. Artinya kondisi penilaian responden terhadap variabel X secara umum sudah baik dalam melakukan aktivitas konformitas pada kelompok teman sebaya.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen konformitas pada kelompok teman sebaya (X) dengan variabel dependen tinggi rendahnya kedisiplinan shalat siswa (Y) dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana dengan persamaan $\hat{Y} = 29,16 - 0,123X$.

Untuk menguji hipotesa diperlukan uji F. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,23. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 3,960. Karena harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,23 < 3,960$). Maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan hasil **tidak signifikan**, artinya bahwa variabel konformitas pada kelompok teman sebaya tidak dapat berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel

kedisiplinan shalat siswa, yang mana secara otomatis hipotesa yang diajukan peneliti dapat dikatakan ditolak.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesenjangan tapi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yang dimaksud oleh peneliti yaitu:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terbatas oleh waktu, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja.

2. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SMK N 1 Semarang, sehingga generalisasi hasilnya hanya pad sekolah berbasis umum. Jika penelitian dilakukan dilaksanakan di sekolah berbasis Islam atau MA tentu saja hasilnya akan berbeda. Namun demikian SMK N 1 Semarang ini sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti

sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikianlah berbagai keterbatasan yang peneliti sampaikan yang melatarbelakangi kurang maksimalnya hasil penelitian ini. Walaupun demikian penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat, baik untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk pertimbangan dalam penelitian yang akan datang. Peneliti juga bersyukur, walaupun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, peneliti telah berhasil melaksanakan penelitian dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK N 1 Semarang mengenai “Pengaruh Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya Terhadap Tinggi Rendahnya Kedisiplinan Shalat Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konformitas pada kelompok teman sebaya kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang terletak pada kualifikasi baik dengan nilai rata-ratanya 45,34, berada dalam interval (45-49) dari rentang 0-50.
2. Tingkat kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang terletak pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-ratanya 23,58, berada pada interval (22-24) dari rentang 0-28.
3. Konformitas pada kelompok teman sebaya tidak berpengaruh pada kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang. Hal ini karena hasil uji varian regresi tidak signifikan pada taraf 5% ($F_{hitung} = 1,23 < F_{tabel} = 3,69$). Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh konformitas pada kelompok teman sebaya terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK N 1 Semarang ditolak.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK N 1 Semarang”, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat lebih mengoptimalkan kedisiplinan shalat siswa yakni dengan cara mewajibkan shalat dzuhur berjamaah di sekolah

2. Bagi orang tua

a. Orang tua hendaknya memberikan keteladanan dan pengawasan tentang pergaulan anaknya, mampu menjelaskan mana teman yang baik dan mana yang tidak baik.

b. Orang tua hendaknya memberikan keteladanan dan pengawasan terhadap kedisiplinan shalat anak serta memberikan nasehat dan juga motivasi agar anak selalu rajin melaksanakan shalat lima waktu sehingga nantinya akan menjadi kebiasaan bagi anak tersebut.

3. Bagi pihak siswa

a. Siswa hendaknya mengetahui bagaimana cara bergaul dengan teman yang baik, memilih teman yang baik, meniru perbuatan teman yang berlaku positif.

- b. Siswa hendaknya melaksanakan shalat lima waktu dan sesuai dengan waktunya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan lahir maupun batin pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis sadar sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan manfaat pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia :Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ash-Shiddieqy, T. M. Hasbi, *Pedoman Shalat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1983.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Asrori, Mohammad Ali dan Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Azri, Fauzan Akbar Ibnu Muhammad, *Sholat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2011.
- Berk, Laura E., *Development Through The Lifespan: Dari Parental Sampai Remaja, Transisi menjelang Dewasa*, terj. Daryatno, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Byrne, Robert A Baron dan Donn, *Psikologi Sosial Edisi 10 jilid 5*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Chaplin, J.P., *Kamus Psikologi*, terj. Kartini Kartono, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Djaelani, Bisri M., *Be Sucess Wirh Shalat*, Yogyakarta: Madania, 2010.
- Feldman, Robert S., *Pengantar Psikologi*, terj. Petty Gina Gayatri dan Putri Nurdina Sofyan, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Geldard, Kathryn Geldard dan David, *Konseling Remaja: Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda*, terj. Eka Adinugraha, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Gunawan, Chaerul Rochman dan Heri, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2011.
- Gunawan, Muhammad Ali, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Parama publishing, 2013.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hartono, Sunarto dan B. Agung, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Haryanto, Sentot, *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002.
- Hawwas, Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Karman, Supiana dan M., *Materi Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- King, Laura A., *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*, terj. Brian Marwensdy, Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Madjid, Nurcholis, *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina, 2000.
- Mustari, Mohammad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Myers, David G., *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Myers, David G., *Social Psychology*, Michigan: Huffman Press, 1983.
- Papalia, Diane E., *Psikologi Perkembangan*, terj. A. K. Anwar, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Rajab, Khairunnas, *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Reber, Arthur S. Reber dan Emily S., *Kamus Psikologi*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Reksoatmodjo, Tedjo N., *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Richards, Graham, *Psikologi*, terj. Jamila, Yogyakarta: Baca, 2010.
- Robert A Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial Edisi 10 jilid 5*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2010.
- Santrock, John W., *Adolescence: Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Schaefer, Richard T., *Sosiologi*, terj. Anton Novenanto dan Diah Tantri Dwiandani, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Sears, David O., dkk, *Psikologi Sosial jil 2*, Jakarta: Erlangga, 1994.
- Setyosar, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Soesilowindradini, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, tt.
- Su'ud Al-'Uraifi, Muhammad, *Shalat Malam: Tuntunan dan Hikmahnya*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sundari, Sri Rumini dan Siti, *Perkembangan Anak dan Remaja* , Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Tim LPIK UMS, *Al-Ubudiyah*, Surakarta: Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Uno, Hamzah B. dkk, *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Ina Publikatama, 2014.
- Uno, Hamzah B., dkk, *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- W.A.. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2002.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK UJI COBA

No	Nama Siswa
1.	Abi Yanto
2.	Ahmad Fayyadh Sakana
3.	Arga Senoaji Pamungkas
4.	Arif Wichaksono
5.	Arizal Ilham Udin
6.	Bagas Januarta
7.	Bagas Setiawan
8.	Bagus Dwi Setyawan
9.	Bagus Listiyanto
10.	Bima Febriano
11.	Bima Nurul Musthofa
12.	Bintng Satria Tamtama
13.	Daffa Titan Jatmika
14.	Dendi Setiawan
15.	Dicky Akrom Majid
16.	Fahmirudin Ainur Rokhim
17.	Faishal Shabriyansyah
18.	Fajar Achmad Falichin
19.	Fandika Ade Pratama
20.	Johan Ari Sanjaya
21.	Karisma Bagus Anjaya
22.	Latif Nur Adita
23.	Megananda Aji Pramana
24.	Muhammad Abdul Hamid
25.	Muhammad Aziz Taufiqurahman
26.	Muhammad Ridwan
27.	Pradana Putra Aji Baskoro
28.	Rafli Adhi Purwananda
29.	Riezy Pandhya Fatahillh
30.	Rizky Mahendra

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya (X)	Percaya terhadap kelompok teman sebaya	Kepercayaan terhadap kelompok	1,2,3,4,5	
		Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri		6,7,8
	Menyesuaikan diri dengan keadaan kelompok teman sebaya	Rasa takut terhadap penyimpangan	10	9,11,12,13,14,15,16
		Kekompakkan kelompok	17	18
		Kesepakatan kelompok	19	20
Jumlah			8	12

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Kedisiplinan Shalat Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Kedisiplinan Shalat Siswa (Y)	Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat di awal waktu	Tepat waktu dalam melaksanakan shalat	1,2,3,4,5	
	Konsistensi dalam menjalankan shalat	Melaksanakan shalat setiap hari	7,9,10,11	6, 8, 12, 13, 14,15
Jumlah			9	6

Lampiran 3

Intrumen Uji Coba

ANGKET KONFORMITAS PADA KELOMPOK TEMAN SEBAYA

A. IDENTITAS

Nama :
Jenis Kelamin :
Nomor Induk :
Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan
3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami.

C. DAFTAR PERTANYAAN

Percaya terhadap kelompok teman sebaya

1. Apakah anda menerima informasi shalat yang anda butuhkan dari kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
2. Apakah anda merasa nyaman di dalam kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
3. Apakah anda yakin informasi yang dikatakan oleh kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
4. Apakah anda mengikuti perintah kelompok tentang shalat ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

5. Apakah anda menerima saran dari kelompok mengenai shalat ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
6. Apakah anda yakin dengan pendapat anda sendiri ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
7. Apakah anda puas dengan pengetahuan yang anda miliki tentang shalat ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
8. Apakah anda melakukan sesuatu atas kemauan anda sendiri ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

Menyesuaikan diri dengan keadaan kelompok teman sebaya

9. Apabila teman tidak shalat, apakah anda juga ikut tidak shalat ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
10. Apakah anda melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
11. Apakah anda lebih nyaman dengan teman di luar kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
12. Apakah anda merasa yang dilakukan kelompok tidak bermanfaat bagi anda ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

13. Dalam kelompok anda, apakah anggota yang tidak shalat akan dimusuhi ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
14. Apakah anda sulit menerima keputusan kelompok ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
15. Apakah anda melanggar aturan yang telah disepakati kelompok ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
16. Apakah anda tidak sepenuhnya setuju dengan keputusan kelompok ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
17. Apakah anda menjaga kekompakan dengan kelompok ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
18. Apakah anda merasa takut, apabila pendapat anda tidak sesuai dengan pendapat kelompok ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
19. Apakah anda patuh terhadap keputusan kelompok ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
20. Apakah anda takut, apabila anda mendapat celaan dari kelompok karena dianggap tidak sesuai dengan kelompok?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT SISWA

A. IDENTITAS

Nama :
Jenis Kelamin :
Nomor Induk :
Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan
3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami.

C. DAFTAR PERTANYAAN

Ketepatan melaksanakan shalat di awal waktu

1. Kapan biasanya anda melaksanakan shalat dhuhur ?
 - a. Awal waktu
 - b. Tengah waktu
 - c. Akhir waktu
 - d. Diluar waktu
2. Kapan biasanya anda melaksanakan shalat ashar ?
 - a. Awal waktu
 - b. Tengah waktu
 - c. Akhir waktu
 - d. Diluar waktu
3. Kapan biasanya anda melaksanakan shalat maghrib ?
 - a. Awal waktu
 - b. Tengah waktu
 - c. Akhir waktu
 - d. Diluar waktu
4. Kapan biasanya anda melaksanakan shalat isya' ?
 - a. Awal waktu
 - b. Tengah waktu
 - c. Akhir waktu
 - d. Diluar waktu
5. Kapan biasanya anda melaksanakan shalat subuh ?
 - a. Awal waktu
 - b. Tengah waktu
 - c. Akhir waktu
 - d. Diluar waktu

Konsistensi melaksanakan shalat

6. Dalam sebulan terakhir ini, apakah anda tidak bisa melengkapi shalat lima waktu dalam sehari ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
7. Apakah anda menggodlo shalat jika anda lupa mengerjakannya ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
8. Apakah anda lupa melaksanakan shalat saat sedang berpergian ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
9. Apakah anda tetap melaksanakan shalat walaupun dalam keadaan sakit ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
10. Apakah anda menjama' shalat ketika berpergian jauh ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
11. Dalam sebulan terakhir ini, apakah anda melaksanakan shalat lima kali dalam sehari ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
12. Apakah anda meninggalkan shalat ketika berpergian ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
13. Dalam sebulan terakhir ini, apakah anda pernah tertidur di sore hari dan tidak melaksanakan shalat ashar ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

14. Dalam sebulan terakhir ini, apakah anda merasa kesusahan bangun pagi untuk shalat subuh ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
15. Apakah ketika teman meninggalkan shalat, anda ikut meninggalkan shalat ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

Lampiran 4

Perhitungan Manual Uji Validitas

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx_y = koefisien korelasi
- N = banyaknya peserta tes
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total

Nilai rhitung dikonsultasikan dengan nilai tabel r pada *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila rhitung < rtabel maka item soal tersebut tidak valid.

Perhitungan :

Dibawah ini contoh perhitungan uji validitas soal nomor 3, untuk selanjutnya dihitung dengan cara yang sama.

No	Kode	Butir 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1.	UC-1	2	116	4	13456	232
2.	UC-2	2	101	4	10201	202
3.	UC-3	3	106	9	11236	318
4.	UC-4	2	109	4	11881	218
5.	UC-5	3	106	9	11236	318
6.	UC-6	3	98	9	9604	294
7.	UC-7	4	113	16	12769	452
8.	UC-8	4	116	16	13456	464
9.	UC-9	2	105	4	11025	210
10.	UC-10	2	102	4	10404	204
11.	UC-11	2	100	4	10000	200
12.	UC-12	3	95	9	9025	285
13.	UC-13	2	97	4	9409	194
14.	UC-14	2	99	4	9801	198
15.	UC-15	3	113	9	12769	339
16.	UC-16	2	104	4	10816	208

No	Kode	Butir 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
17.	UC-17	2	100	4	10000	200
18.	UC-18	3	110	9	12100	330
19.	UC-19	3	113	9	12769	339
20.	UC-20	2	104	4	10816	208
21.	UC-21	2	100	4	10000	200
22.	UC-22	3	119	9	14161	357
23.	UC-23	4	123	16	15129	492
24.	UC-24	1	65	1	4225	65
25.	UC-25	2	86	4	7396	172
26.	UC-26	2	87	4	7569	174
27.	UC-27	2	109	4	11881	218
28.	UC-28	4	112	16	12544	448
29.	UC-29	4	72	16	5184	288
30.	UC-30	4	115	16	13225	460
Jumlah		79	3095	229	324087	8287

Perhitungan Manual Validitas Butir Soal Nomor 3

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.8287 - (79)(3095)}{\sqrt{\{30.229 - (79)^2\} \{30.324087 - (3095)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{248610 - 244505}{\sqrt{\{6879 - 6241\} \{9722610 - 9579025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4105}{\sqrt{\{629\} \{143585\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4105}{\sqrt{90314965}}$$

$$r_{xy} = \frac{4105}{9503,4185954}$$

$$r_{xy} = 0,43195$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 30 diperoleh rtabel = 0,361 diketahui bahwa rhitung > rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 3 valid.

Lampiran 5

Perhitungan Manual Uji Reliabilitas

Rumus:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Berdasarkan tabel pada lampiran reliabilitas diperoleh:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r = \left(\frac{35}{35-1} \right) \left(1 - \frac{2346778}{159,5389} \right)$$

$$r = (1,0294117647)(0,147098)$$

$$r = 0,745$$

Diketahui bahwa koefisien realibilitas yang dimiliki oleh instrumen tes hasil belajar sebesar $0,745 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tersebut kategori reliabel.

Lampiran 6

Daftar Nama Peserta Didik Penelitian

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1.	Ezra Anugrah Setiawan	43.	Aryan Aji Pratama
2.	Abryan Saif Mustafa	44.	Bachtiar Putra Setiawan
3.	Afin Sopiyan Pratama	45.	Bentar Briantino Prapandu
4.	Agus Zaenal Arifin	46.	Daffa' Maulana Asy'ari
5.	Aji Adimulyo	47.	Dwi Danang Istiyono
6.	Alvien Khifdhi Syifa Afdhi	48.	Fahreza Darjiyanto
7.	Arlan Pratiko	49.	Fahrul Kurnia Pradipta
8.	Candra Maulana Saputra	50.	Faizin Fitrah Al Barru
9.	Dimas Vieri Kurniawan	51.	Fajar Adi Pratama
10.	Eric Satya Adi Putra	52.	Farhan Kumara Laksita
11.	Galang Dharm Pramudito	53.	Farid Kurniawan
12.	Ilham Febriyan Saputra	54.	Faris Ega Saputra
13.	Khanif Firdaus Pratama	55.	Fatah Lawu Erlangga
14.	Mohammad Faqih	56.	Ian Kurnia Aji Samudra
15.	Mohklis Lima	57.	Ilham Fiqri Fadhillah
16.	Muhammad Alvian Julianto	58.	Ilham Yais Rahmattulloh
17.	Muhammad Ilham Saputra	59.	Khrisna Ery Wibowo
18.	Muhammad Harun Arrosid	60.	Landungsaka Putra Igumuar
19.	Muhammad Khalish	61.	Latif Fana
20.	Muhammad Nurul Yaqin	62.	M Raihan Zain
21.	Muhammad Rohit Aditya	63.	M Iqbal Wicaksono
22.	Mukhlis Choirul Mizan	64.	Mochammad Andrie Shevcheneo
23.	Nandito Arza Maulana	65.	Muhammad Ramadhan Nor Cholis
24.	Nando Ikhtiar Putra Mahhabah	66.	Muhammad Rizal Muhaimin
25.	Naufal Fajar Kurniawan	67.	Rafi Gintang Pramula
26.	Primaditya Deandra Satriawan	68.	Rachmad Cahyo Aprilino

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
27.	Raja Zaki Adinugroho	69.	Rendy Aprilio
28.	Saiful Anwar	70.	Septian Adi Prakosa
29.	Sakti Ilham Firmansyah	71.	Tahmidillah
30.	Setyo Achmad Sholeh	72.	Yusuf Iskandar
31.	Vallen Putra Santosa Sutikno	73.	Adi Putra Wiranata
32.	Wildan Hanata Arief	74.	Angga Yoga Poetra Pratama
33.	Yoga Eka Pratama	75.	Ardi Pratama
34.	Yoga Nino Aprillail	76.	Ardiansyah
35.	Yoyol Setiawan	77.	Aziz Aulia Rachman
36.	Zikri Mujahidin	78.	Bagus Arya Putra Utomo
37.	Abyan Permana Putra	79.	Bagus Ksisnanda
38.	Aditya Maulana Putra	80.	Erika Satrijati
39.	Afif Zakria Sudarto	81.	Fadly Nur Chaliq Bachtiar
40.	Afriza Multazam Ahmad	82.	Farhan Dendry Pratama
41.	Ahmad Irfan Nawawi	83.	Ilham Fachrul Rohan
42.	Arya Putra Ramadhan	84.	Luqman Naufal Rifqi Pribadi

Lampiran 7

KISI – KISI ANGEKET PENELITIAN

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya (X)	Percaya terhadap kelompok teman sebaya	Kepercayaan terhadap kelompok	1,2,3,4,5	
		Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri		6,7,8
	Menyesuaikan diri dengan keadaan kelompok teman sebaya	Rasa takut terhadap penyimpangan	10	9,11,12,13,14,15,16
		Kekompakkan kelompok	17	18
		Kesepakatan kelompok	19	20
Jumlah			8	12

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Kedisiplinan Shalat Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Kedisiplinan Shalat Siswa (Y)	Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat di awal waktu	Tepat waktu dalam melaksanakan shalat	1,2,3,4,5	
	Konsistensi dalam menjalankan shalat	Melaksanakan shalat setiap hari	7,9,10,11	6,8,12,13,14,15
Jumlah			9	6

Lampiran 8

Instrumen Penelitian

ANGKET KONFORMITAS PADA KELOMPOK TEMAN SEBAYA

A. IDENTITAS

Nama :
Jenis Kelamin :
Nomor Induk :
Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan
3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami.

C. DAFTAR PERTANYAAN

Percaya terhadap kelompok teman sebaya

1. Apakah anda yakin informasi yang dikatakan oleh kelompok tentang shalat ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
2. Apakaah anda mengikuti perintah kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
3. Apakah anda menerima saran dari kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
4. Apakah anda yakin dengan pendapat anda sendiri ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

5. Apakah anda puas dengan pengetahuan yang anda miliki ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
6. Apakah anda melakukan sesuatu atas kemauan anda sendiri ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

Menyesuaikan diri dengan keadaan kelompok teman sebaya

7. Apabila teman anda tidak shalat, apakah anda juga ikut tidak shalat ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
8. Apakah anda melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
9. Apakah anda merasa yang dilakukan kelompok tidak bermanfaat bagi anda ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
10. Dalam kelompok anda, apakah anggota yang tidak shalat akan dimusuhi ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
11. Apakah anda sulit menerima keputusan kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
12. Apakah anda melanggar aturan yang telah disepakati kelompok ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

13. Apakah anda tidak sepenuhnya setuju dengan keputusan kelompok ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
14. Apakah anda menjaga kekompakan dengan kelompok ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
15. Apakah anda merasa takut, apabila pendapat anda tidak sesuai dengan pendapat kelompok ?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
16. Apakah anda takut, apabila anda mendapat celaan dari kelompok karena dianggap tidak sesuai dengan kelompok?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

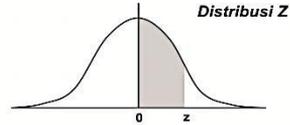
5. Apakah anda meninggalkan shalat ketika berpergian ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
6. Dalam sebulan terakhir ini, apakah anda pernah tertidur di sore hari dan tidak melaksanakan shalat ashar ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
7. Dalam sebulan terakhir ini, apakah anda merasa kesusahan bangun pagi untuk shalat subuh ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
8. Apakah ketika teman meninggalkan shalat, anda ikut meninggalkan shalat ?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai

df2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1/df2			
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3		
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4		
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	4.36	5		
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.29	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	3.67	6		
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	3.23	7		
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	2.93	8		
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.75	2.74	2.72	2.71	2.71	2.71	9	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.58	2.56	2.55	2.54	2.54	2.54	2.54	10	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.45	2.44	2.43	2.42	2.41	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	2.30	2.30	12	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	2.21	2.21	13	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.15	2.14	2.14	2.14	2.14	14	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.39	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.11	2.10	2.08	2.07	2.07	2.07	15	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.31	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.02	2.02	2.02	16	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	1.96	1.96	17	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	1.92	1.92	18	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	1.88	1.88	19	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	1.84	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	1.98	1.97	1.95	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.74	22	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	1.73	24	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	1.69	1.69	26	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	1.66	1.66	28	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	1.62	1.62	1.62	30	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	1.56	1.56	35	

Lampiran 10

Tabel Z Score

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Lampiran 11

Tabel Ringkasan Hasil Penelitian Konformitas pada Kelompok Teman Sebaya (X) dan Kedipilan Shalat Siswa (Y)

No.	X	Y	x	Y	x ²	y ²	xy
1.	50	23	4,66	-0,58	21,7156	0,3364	-2,7028
2.	38	28	-7,34	4,42	53,8756	19,5364	-32,4428
3.	47	21	1,66	-2,58	2,7556	6,6564	-4,2828
4.	39	26	-6,34	2,42	40,1956	5,8564	-15,3428
5.	45	23	-0,34	-0,58	0,1156	0,3364	0,1972
6.	48	21	2,66	-2,58	7,0756	6,6564	-6,8628
7.	51	22	5,66	-1,58	32,0356	2,4964	-8,9428
8.	46	21	0,66	-2,58	0,4356	6,6564	-1,7028
9.	44	30	-1,34	6,42	1,7956	41,2164	-8,6028
10.	48	30	2,66	6,42	7,0756	41,2164	17,0772
11.	46	25	0,66	1,42	0,4356	2,0164	0,9372
12.	52	24	6,66	0,42	44,3556	0,1764	2,7972
13.	47	25	1,66	1,42	2,7556	2,0164	2,3572
14.	43	22	-2,34	-1,58	5,4756	2,4964	3,6972
15.	39	24	-6,34	0,42	40,1956	0,1764	-2,6628
16.	49	27	3,66	3,42	13,3956	11,6964	12,5172
17.	45	21	-0,34	-2,58	0,1156	6,6564	0,8772
18.	47	21	1,66	-2,58	2,7556	6,6564	-4,2828
19.	45	20	-0,34	-3,58	0,1156	12,8164	1,2172
20.	47	26	1,66	2,42	2,7556	5,8564	4,0172
21.	39	28	-6,34	4,42	40,1956	19,5364	-28,0228
22.	41	24	-4,34	0,42	18,8356	0,1764	-1,8228
23.	43	24	-2,34	0,42	5,4756	0,1764	-0,9828
24.	43	21	-2,34	-2,58	5,4756	6,6564	6,0372
25.	49	24	3,66	0,42	13,3956	0,1764	1,5372
26.	44	26	-1,34	2,42	1,7956	5,8564	-3,2428
27.	43	22	-2,34	-1,58	5,4756	2,4964	3,6972
28.	49	20	3,66	-3,58	13,3956	12,8164	-13,1028
29.	48	24	2,66	0,42	7,0756	0,1764	1,1172
30.	46	24	0,66	0,42	0,4356	0,1764	0,2772
31.	41	25	-4,34	1,42	18,8356	2,0164	-6,1628
32.	46	23	0,66	-0,58	0,4356	0,3364	-0,3828
33.	43	28	-2,34	4,42	5,4756	19,5364	-10,3428
34.	47	20	1,66	-3,58	2,7556	12,8164	-0,9628

No.	X	Y	x	Y	x ²	y ²	xy
35.	44	23	-1,34	-0,58	1,7956	0,3364	0,7772
36.	48	22	2,66	-1,58	7,0756	2,4964	-4,2028
37.	41	25	-4,34	1,42	18,8356	2,0164	-6,1628
38.	47	20	1,66	-3,58	2,7556	12,8164	-5,9428
39.	43	14	-2,34	-9,58	5,4756	91,7764	22,4172
40.	44	20	-1,34	-3,58	1,7956	12,8164	4,7972
41.	38	22	-7,34	-1,58	53,8756	2,4964	11,5972
42.	49	21	3,66	-2,58	13,3956	6,6564	-9,4428
43.	46	20	0,66	-3,58	0,4356	12,8164	-2,3628
44.	40	24	-5,34	0,42	28,5156	0,1764	-2,2428
45.	49	32	3,66	8,42	13,3956	70,8964	30,8172
46.	50	28	4,66	4,42	21,7156	19,5364	20,5972
47.	47	25	1,66	1,42	2,7556	2,0164	2,3572
48.	49	24	3,66	0,42	13,3956	0,1764	1,5372
49.	45	26	-0,34	2,42	0,1156	5,8564	-0,8228
50.	47	19	1,66	-4,58	2,7556	20,9764	-7,6028
51.	43	25	-2,34	1,42	5,4756	2,0164	-3,3228
52.	46	27	0,66	3,42	0,4356	11,6964	2,2572
53.	43	25	-2,34	1,42	5,4756	2,0164	-3,3228
54.	43	23	-2,34	-0,58	5,4756	0,3364	1,3572
55.	47	19	1,66	-4,58	2,7556	20,9764	-7,6028
56.	46	29	0,66	5,42	0,4356	29,3764	3,5772
57.	45	22	-0,34	-1,58	0,1156	2,4964	0,5372
58.	49	20	3,66	-3,58	13,3956	12,8164	-13,1028
59.	47	24	1,66	0,42	2,7556	0,1764	0,6972
60.	44	22	-1,34	-1,58	1,7956	2,4964	2,1172
61.	52	26	6,66	2,42	44,3556	5,8564	16,1172
62.	45	22	-0,34	-1,58	0,1156	2,4964	0,5372
63.	48	21	2,66	-2,58	7,0756	6,6564	-6,8628
64.	46	20	0,66	-3,58	0,4356	12,8164	-2,3628
65.	44	22	-1,34	-1,58	1,7956	2,4964	2,1172
66.	46	26	0,66	2,42	0,4356	5,8564	1,5972
67.	38	28	-7,34	4,42	53,8756	19,5364	-32,4428
68.	39	26	-6,34	2,42	40,1956	5,8564	-15,3428
69.	46	29	0,66	5,42	0,4356	29,3764	3,5772
70.	48	21	2,66	-2,58	7,0756	6,6564	-6,8628
71.	47	21	1,66	-2,58	2,7556	6,6564	-4,2828
72.	47	21	1,66	-2,58	2,7556	6,6564	-4,2828
73.	44	23	-1,34	-0,58	1,7956	0,3364	0,7772

No.	X	Y	x	Y	x ²	y ²	xy
74.	44	22	-1,34	-1,58	1,7956	2,4964	2,1172
75.	44	30	-1,34	6,42	1,7956	41,2164	-8,6028
76.	49	27	3,66	3,42	13,3956	11,6964	12,5172
77.	45	20	-0,34	-3,58	0,1156	12,8164	1,2172
78.	43	24	-2,34	0,42	5,4756	0,1764	-0,9828
79.	49	20	3,66	-3,58	13,3956	12,8164	-13,1028
80.	47	20	1,66	-3,58	2,7556	12,8164	-5,9428
81.	46	27	0,66	3,42	0,4356	11,6964	2,2572
82.	46	29	0,66	5,42	0,4356	29,3764	3,5772
83.	43	22	-2,34	-1,58	5,4756	2,4964	3,6972
84.	45	20	-0,34	-3,58	0,1156	12,8164	1,2172
Σ	3809	1981	0,44	0,28	852,9904	874,4176	-104,9352

Lampiran 12

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 13

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
SEMARANG**

Jalan Dr. Cipta Nomor 93, Kota Semarang Kode Pos 50124 Telepon 024-3545601
Faksimile 024-3587193 email : smkn01kotasemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO. 070/070/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Diyana
NIP : 19630723 198903 1 005
Pangkat/gol : Pembina Tk. 1, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Martha Julia Mukiwanti
NIM : 1403016071
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo

Yang bersangkutan tersebut diatas terhitung mulai 12-26 November 2018 telah melaksanakan penelitian di SMKN 1 Semarang dengan judul :

" PENGARUH KONFORMITAS PADA KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP KEDISIPLINAN SAAT SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK N 1 SEMARANG. "

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Januari 2019



NIP. 19630723 198903 1 005.

Lampiran 14

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hanka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang, 50185

Nomor : B. 5104/Un.10.3/DH/TL.00/11/2018 Semarang, 8 November 2018
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Riset
a.n. : Martha Julia M
NIM : 1403016071

Yth.
Kepala SMK N 1 Semarang
Di Semarang

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Martha Julia M
NIM : 1403016071
Alamat : Jl. Doktor Cipto No. 93 Sarirejo Semarang
Judul : **PENGARUH KONFORMITAS PADA KELOMPOK TEMAN
SEBAYA TERHADAP KEDISIPLINAN ŠALAT SISWA DI
SMK N 1 SEMARANG**

Pembimbing : 1. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.
2. Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/ judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari mulai tanggal 12 November 2018 sampai dengan tanggal 26 November 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademik

D. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681112 199403 1003

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (*sebagai laporan*)

Lampiran 15

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Semarang 21 Desember 2018

Nomor : B-5906/un.10.3/J.1/PP.009/12/2018

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

1. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.
2. Hj. Nur Asiyah, M. S. I.

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Martha Julia Mukiwanti

Nim : 1403016071

Judul : **PENGARUH KONFORMITAS PADA KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP KEDISIPLINAN ŠALAT SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PERMESINAN DI SMK N 1 SEMARANG**

Dan menunjuk:

1. Pembimbing 1 : Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.
2. Pembimbing 2 : Hj. Nur Asiyah, M. S. I.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerja samanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



Dekan
Jurusan PAI

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 16

Kegiatan Ko-Kulikuler dan Transkrip Ko-Kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Martha Julia Mukiwanti

NIM : 1403016071

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	34	25,56 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	11	38	28,58%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas	10	36	27,07 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	17	12,78 %
5	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	4	8	6,01 %
Jumlah		41	133	100 %

Predikat : Istimewa/ Baik/ Cukup/ Kurang

Semarang, 4 Juli 2018

Mengetahui

Korektor

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama


Mustakimah



Lampiran 17

Sertifikat Toefl

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate
Nomor : B-3253/Un.1000/P3/PP.00-9/07/2018

This is to certify that

MARTHA JULIA M
Date of Birth: July 11, 1996
Student Reg. Number: 1403016071

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On May 31st, 2018
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 40
Structure and Written Expression	: 37
Reading Comprehension	: 43
TOTAL SCORE	: 400


Semarang, July 3rd, 2018
Direktor
Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120181864
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 18

Sertifikat Imka



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pph@uwalisongo.ac.id

شهادة

B-0600/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

MARTHA JULIA M. : الطالبة

Semarang, 11 Juli 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403016071 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٩ فبراير ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٢٧ فبراير ٢٠١٨

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣



ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدنا

رقم الشهادة : 220180310



Lampiran 19

Piagam KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
tel/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1143/Un.10.0/L.1/PP.03.06/11/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **MARTHA JULIA M**
NIM : **1403016071**
Fakultas : **ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-69 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 26 September 2017 sampai tanggal 09 November 2017 di Kabupaten-Demak; dengan nilai :

88 (4,0 / A)

Semarang, 30 November 2017



RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Martha Julia Mukiwanti
2. TTL : Semarang, 11 Juli 1996
3. NIM : 1403016071
4. Alamat : Jl. Srikandi V/531 RT 12 RW 03 Plombokan
Semarang Utara
No. Hp : 0895422698143
Email : juliamartha69@yahoo.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Islam Satria Hasanudin Lulus Tahun 2002
 - b. SD N Bulu Lor Lulus Tahun 2008
 - c. SMP N 30 Semarang Lulus Tahun 2011
 - d. SMA N 14 Semarang Lulus Tahun 2014
 - e. FITK UIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2019
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ As-Salam Plombokan Semarang

Semarang, 29 Januari 2019

Saya yang menyatakan

Martha Julia Mukiwanti
NIM : 1403016071